

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
E-PARKIR DALAM PEMBAYARAN RETRIBUSI
PARKIR DI KABUPATEN JEMBER**



Oleh :
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
MUHAMMAD THORIQ AL THOF
NIM : 212105020055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
E-PARKIR DALAM PEMBAYARAN RETRIBUSI
PARKIR DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

MUHAMMAD THORIQ AL THOF

NIM : 212105020055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
E-PARKIR DALAM PEMBAYARAN RETRIBUSI
PARKIR DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah

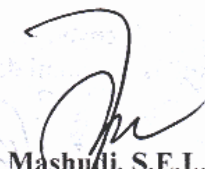
Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Muhammad Thoriq Al Thof

NIM 212105020055

Disetujui Pembimbing



Mashudi, S.E.I., M.E.I.

NUP. 201603134

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
E-PARKIR DALAM PEMBAYARAN RETRIBUSI
PARKIR DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 30 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

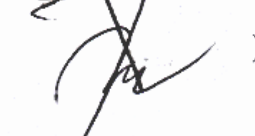
Sekretaris

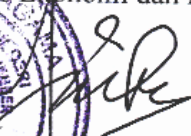

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019


Fatimatuzzahro, M. SEI.
NIP. 199508262020122007

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
2. Mashudi, M.E.I.

()
()

Menyetujui
Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M., Ag
NIP. 196812261996031001


MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. Ar-Ra'd' : 11).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Pertama-tama, saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita keluar dari kegelapan menuju cahaya Islam. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Tohan. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Mama tercinta Sri Indah Widhowati terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, ma.
3. Kakak tercinta, Qonita Nur Aini. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

4. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan serta do'a mulai awal masuk perkuliahan sehingga berada di tahap akhir dari pendidikan ini.
5. Teman seperjuangan saya yang dalam hal ini membantu saya dari awal penelitian hingga skripsi ini selesai dan telah memberikan saya semangat. Semoga kita menjadi orang sukses.
6. Sahabat saya tercinta begitu besar rasa terimakasih saya atas support dan motivasinya, semoga kita menjadi orang yang berguna bagi agama dan keluarga.
7. Untuk teman-teman seperjuangan FEBI UIN Jember angkatan 2021, khususnya kelas ES 4 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu memberikan semangat dan do'a dari awal kuliah sampai selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah.

Kelancaran penulisan ini juga tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah setia menemani, memberikan masukan dan bimbingan serta semangat sehingga peneliti mendapatkan pencerahan dan motivasi untuk terus berupaya menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-parkir Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember”. terselesaikan penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dikampus ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan serta menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Sofiah, M.E. Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.

4. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M. Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta motivasi dan dukungan terkait akademik.
5. Mashudi S.E.I, M.E.I, Selaku Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, Terimakasih atas arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.
6. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan doa dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebut satu – persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi akademik di Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 01 Oktober 2025

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Thoriq Al Thof, Mashudi 2025: *Analisis Penggunaan Sistem E-parkir dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Analisis, Sistem E-Parkir, Retribusi Parkir, Efektivitas, Kabupaten Jember

Perkembangan teknologi digital mendorong pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam pelayanan publik, salah satunya melalui penerapan sistem parkir elektronik (e-parkir). Kabupaten Jember menjadi salah satu wilayah yang mencoba menerapkan sistem ini sebagai solusi atas berbagai persoalan klasik dalam pengelolaan parkir, seperti kebocoran retribusi, rendahnya transparansi, serta kurangnya efisiensi dalam pelayanan. Kehadiran e-parkir diharapkan mampu menjadi langkah modernisasi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang cepat, akuntabel, dan terpercaya.

Fokus penelitian ini diarahkan pada dua hal utama. Pertama, bagaimana penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola dalam kaitannya dengan efektivitas layanan. Kedua, bagaimana evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga menggali dimensi sosial, kultural, dan kelembagaan yang memengaruhi keberhasilan program.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan pemaknaan para pemangku kepentingan terkait penggunaan e-parkir, sekaligus menilai efektivitas dan keberhasilan implementasinya dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa kajian empiris yang relevan dengan pengembangan kebijakan publik, khususnya dalam bidang pengelolaan parkir berbasis teknologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat, petugas parkir, dan pihak pengelola, observasi langsung di lapangan, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara interaktif. Validitas data diperkuat dengan menggunakan triangulasi sumber, metode, dan teori untuk memastikan keabsahan temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-parkir masih dimaknai secara beragam. Masyarakat cenderung resistensi karena terbiasa dengan pembayaran tunai dan rendahnya literasi digital. Petugas menilai sistem ini bermanfaat untuk pencatatan transaksi dan menekan kebocoran retribusi, namun kendala teknis masih sering dihadapi. Sementara itu, pengelola melihat e-parkir sebagai langkah positif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Evaluasi implementasi juga memperlihatkan adanya peningkatan efisiensi dan pengawasan, tetapi belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan infrastruktur, kurangnya sosialisasi, dan rendahnya penerimaan masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
1. Analisis.....	10
2. Efektivitas	10
3. Parkir elektronik.....	10
4. Retribusi parkir.....	11
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
1. Penelitian Terdahulu	14

2. Kajian Teori	28
BAB III MOTEDE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Uraian	Hal
Tabel 1.1 Table perbandingan hasil retribusi parkir di Kabupaten Jember.....	5
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pelayanan publik. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi di berbagai sektor. Salah satu inovasi tersebut adalah sistem parkir elektronik, yang dirancang untuk menjawab tantangan kompleks dalam pengelolaan parkir di daerah perkotaan. Kabupaten Jember, sebagai salah satu daerah dengan perkembangan pesat, tidak luput dari permasalahan ini.¹ Pertumbuhan penduduk dan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Jember telah menimbulkan tantangan berupa kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan estetika kota yang terganggu akibat pengelolaan parkir yang kurang optimal. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kenyamanan masyarakat, tetapi juga pada potensi kebocoran pendapatan retribusi parkir. Untuk mengatasi hal ini, Pemerintah Kabupaten Jember memperkenalkan sistem e-parking sebagai solusi.

Keberhasilan kebijakan digital juga tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi sangat bergantung pada peran pelaksana di lapangan. Aparatur atau petugas yang menjadi garda terdepan memiliki kontribusi besar dalam menentukan apakah kebijakan dapat berjalan efektif. Dalam konteks e-

¹ Silvanda Dewi Pradita, "Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman)" *Journal.Intelekmadani.Org* 1, no. 1 (2021): 33–46, <http://journal.intelekmadani.org/index.php/jgpi/article/view/48>.

parkir, juru parkir seharusnya tidak hanya menerima pembayaran, tetapi juga berperan dalam memberikan edukasi dan dorongan kepada masyarakat untuk beralih menggunakan sistem digital. Ketika peran ini belum berjalan optimal, efektivitas kebijakan digital sulit dicapai.²

Sistem e-parkir adalah sebuah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memantau dan mengatur parkir secara elektronik. E-parking ini merupakan perubahan sistem pembayaran parkir tepi jalan yang sebelumnya merupakan transaksi tunai menjadi transaksi non-tunai yang bertujuan untuk meningkatkan biaya parkir dan memudahkan pengguna jasa parkir umum dalam memfasilitasi dan membayar tarif parkir progresif sesuai peraturan.³ E-Parkir merupakan layanan parkir yang dirancang untuk menciptakan pilihan parkir yang aman, nyaman dan transparan. Hal ini diharapkan dapat memperkenalkan penetapan harga yang progresif untuk menghindari perselisihan antara petugas parkir dan masyarakat.⁴ Penggunaan parkir elektronik dapat mengurangi beberapa risiko bagi pemerintah, seperti risiko penipuan khususnya kebocoran retribusi karena masih adanya proses manual yang dilakukan masyarakat, risiko kesalahan penghitungan dan pengembalian, serta risiko keamanan dalam pengumpulan pendapatan.⁵ Dalam

² Vina Amalia Rifanti and Ana Pratiwi, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember," *Jurnal E-Investa* 5, no. 3 (2023): 106–18.

³ Clarissa Calcabilla, Budiman, and Letizia Dyastari, "Efektivitas Penerapan Parkir Elektronik (E-Pakring) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Samarinda," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 11, no. 01 (2023): 9–17.

⁴ Dewi Pradita, "Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman), 40"

⁵ Desak Putu Mery Astuti, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, and I Putu Julianto, "Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di

konteks Kabupaten Jember, sistem parkir elektronik diharapkan dapat memberikan kemudahan dan efisiensi bagi pengguna jasa parkir dalam membayar biaya parkir. Namun, keberhasilan implementasi sistem e-parking tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada penerimaan masyarakat dan kesiapan infrastruktur pendukung. Sebelum penerapan sistem ini, analisis terhadap efektivitas penggunaannya menjadi hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem e-parking benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung pengelolaan parkir yang lebih baik.

Di wilayah Tapal Kuda, khususnya di Kabupaten Jember, penerapan E-Parkir menjadi terobosan baru yang belum banyak ditemukan di daerah lain. Kabupaten Jember menjadi satu-satunya daerah di Tapal Kuda yang mulai mengadopsi sistem ini, menjadikannya sebagai pionir dalam modernisasi perparkiran di kawasan tersebut. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, Salah satu alasan utama penerapan e-parkir adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan retribusi parkir, serta mengurangi praktik parkir liar yang merugikan masyarakat dan pemerintah daerah. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mempermudah transaksi bagi pengguna kendaraan dan memastikan aliran dana retribusi masuk ke kas daerah secara optimal.⁶

Kabupaten Tabanan,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 10, no. 3 (2019): 2614–1930.

⁶ Radar Digital, “Menyukseskan Program E-Parking Di Jember,” Radar Jember.jawapos.com, 2023, <https://radarjember.jawapos.com/opini/793304730/menyukseskan-program-e-parking-di-jember>, diakses pada 24 Agustus 2025.

Dalam perspektif Islam, penggunaan teknologi untuk menciptakan kemaslahatan bagi umat selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas Ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.⁷

Ayat ini mengajarkan pentingnya memanfaatkan potensi duniawi, termasuk teknologi, untuk kemaslahatan bersama. Pengelolaan parkir yang transparan, efisien, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat mencerminkan upaya untuk mewujudkan nilai-nilai ini.

Berkembangnya inovasi digital dalam pelayanan publik seringkali menghadapi hambatan karena masyarakat masih terbiasa menggunakan cara-cara lama. Kebiasaan tersebut menimbulkan resistensi ketika diperkenalkan sistem baru yang membutuhkan penyesuaian, sebab pembayaran secara tunai masih dianggap lebih sederhana, praktis, dan cepat dibandingkan metode digital. Kondisi ini terlihat jelas dalam implementasi e-parkir di Kabupaten Jember, di mana sebagian besar pengguna masih lebih memilih uang tunai dibandingkan menggunakan transaksi non-tunai melalui QRIS atau dompet

⁷ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019),385..

digital. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan sistem e-parking di Kabupaten Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan parkir, pengelolaan retribusi yang lebih baik, dan perbaikan mobilitas perkotaan yang berkelanjutan.⁸

Pengembangan prasarana parkir yang memadai merupakan suatu kebutuhan mengingat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Jember. Permasalahan parkir yang tidak tertata dengan baik dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas, meningkatkan polusi udara dan mempengaruhi estetika kota. Oleh karena itu, kebutuhan akan suatu sistem yang dapat mengelola parkir secara efisien dan efektif menjadi semakin mendesak.

Berikut adalah perbandingan perolehan hasil retribusi parkir di Kabupaten Jember sebelum menggunakan sistem e-parkir dan sesudah menggunakan sistem -parkir:

Tabel 1.1

Tabel perbandingan hasil retribusi parkir di Kabupaten Jember

No.	Tahun	Target Retribusi Parkir	Realisasi
1	2022	Rp12,3 miliar	Rp10,5 miliar (84,87% dari target)
2	2023	Rp12,37 miliar	Rp10,6 miliar (85,77% dari target)
3	2024	Rp19,8 miliar	Rp1,3 miliar (6,57% dari target)

Sumber : Radar Jember

⁸ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember," *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.

Sistem parkir elektronik menawarkan beberapa kelebihan seperti: pengurangan waktu dalam proses pembayaran, peningkatan transparansi dan pengelolaan data yang lebih efisien. Namun keberhasilan penerapan sistem parkir elektronik tidak hanya ditentukan oleh faktor teknologi, namun juga oleh penerimaan masyarakat dan kemauan untuk mengadopsi teknologi baru tersebut. Dalam konteks ini, analisis efektivitas penggunaan sistem parkir elektronik di Kabupaten Jember menjadi sangat relevan. Adapun kekurangan dari penerapan sistem parkir elektronik, seperti kesulitan adaptasi oleh pengguna juga menjadi tantangan, terutama bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital atau pembayaran non-tunai. Di sisi lain, sistem ini membutuhkan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan pasokan listrik yang andal, sehingga kurang cocok diterapkan di daerah dengan akses terbatas. Selain itu, terdapat risiko pelanggaran keamanan data, di mana informasi pengguna, seperti nomor plat kendaraan dan data pembayaran, berpotensi disalahgunakan jika sistem tidak dilengkapi dengan perlindungan keamanan yang kuat.

Dengan pemahaman menyeluruh mengenai kelebihan dan kekurangan sistem parkir elektronik, pemerintah daerah dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir bagi masyarakat dan pengguna jasa parkir. Dengan memaparkan konteks tersebut, maka urgensi dan relevansi penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan sistem parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember menjadi jelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya

peningkatan kualitas pelayanan parkir dan mobilitas perkotaan di Kabupaten Jember.

Selain itu, rendahnya literasi teknologi masyarakat turut memengaruhi penerimaan terhadap sistem baru. Banyak pengguna yang merasa kesulitan memahami mekanisme transaksi non-tunai, sehingga pengalaman negatif dalam proses pembayaran seringkali memunculkan rasa enggan untuk mencoba kembali. Rendahnya pemahaman digital ini berimplikasi pada lemahnya penerimaan terhadap kebijakan publik berbasis teknologi, sehingga penting untuk menempatkan literasi digital sebagai syarat utama keberhasilan implementasi e-parkir di Kabupaten Jember.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir**

Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola dalam kaitannya dengan efektivitas layanan?
2. Bagaimana evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember?

⁹ Senator Iven Budianto and Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi,” *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–17.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicari jawabannya melalui sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola dalam kaitannya dengan efektivitas layanan.
2. Untuk menganalisis bagaimana evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta menambah wawasan mengenai informasi terutama mengenai efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember. Serta dijadikan sebagai acuan bagi para akademisi dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, serta membentuk pola pikir yang dinamis untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama melakukan studi di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang bisa dijadikan sarana belajar dan pengalaman tentang masalah perekonomian dan juga penelitian ini diperlukan untuk persyaratan memperoleh Gelar Sarjana di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b) Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan evaluasi serta pengoreksian dan pertimbangan kembali Mengenai efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di kabupaten jember.

c) Bagi Kampus UIN KHAS JEMBER

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan serta menjadi referensi pustaka bagi penelitian selanjutnya yang membahas permasalahan sejenis.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara rinci sebuah istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “analisis efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di kabupaten jember” sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan pengkajian atau pemeriksaan terhadap suatu hal maupun peristiwa untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Proses analisis sangat diperlukan dalam menelaah dan mengamati suatu objek dengan tujuan memperoleh kesimpulan atau hasil akhir dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang tepat dan sesuai. Sesuatu dianggap efektif jika hasil yang diperoleh sesuai atau melebihi target yang diharapkan. Dalam konteks manajemen dan organisasi, efektivitas sering dikaitkan dengan bagaimana suatu proses, strategi, atau kebijakan mampu memberikan hasil yang optimal tanpa terlalu memperhitungkan penggunaan sumberdaya.

3. Parkir elektronik,

Parkir elektronik juga dikenal sebagai e-parkir, adalah suatu sistem yang terdiri dari mesin parkir yang berbasis meter dan berfungsi secara elektronik, dirancang dengan sistem komputerisasi yang beroperasi secara real-time. Sistem parkir elektronik ini dilengkapi dengan fitur-fitur canggih seperti layar video berwarna yang memberikan informasi mengenai instruksi parkir, metode pembayaran yang dilakukan melalui pemindai kartu, tombol yang dikendalikan oleh perangkat lunak untuk mengatur pengaturan parkir, keyboard alfanumerik yang memungkinkan interaksi pengguna, dan panduan suara yang memberikan petunjuk kepada

pengguna tentang proses parkir. Dengan teknologi ini, parkir elektronik memberikan kemudahan dan efisiensi dalam manajemen parkir yang modern.

4. Retribusi parkir

Retribusi parkir merupakan pungutan yang dikenakan kepada pengguna kendaraan yang memarkir kendaraannya di area parkir yang telah disediakan dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Pungutan ini muncul karena dalam sistem lalu lintas, setiap kendaraan pada titik tertentu akan berhenti, baik untuk keperluan sementara maupun parkir jangka panjang, sehingga memerlukan ruang parkir yang memadai. Retribusi parkir tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengendalian penggunaan lahan parkir, tetapi juga menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang berperan penting dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Besarnya kontribusi dari retribusi parkir dapat berbeda di setiap daerah, tergantung pada potensi ekonomi, tingkat kepadatan lalu lintas, serta kebutuhan infrastruktur yang ada, sehingga kebijakan ini turut mendorong terciptanya sistem transportasi dan perparkiran yang lebih tertib, efisien, dan berkelanjutan.

F. Sistematis Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁰ Alur pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Bab I memuat pokok-pokok pemikiran yang menjadi dasar dalam pembahasan skripsi ini. Bagian ini mencakup konteks penelitian yang menjelaskan alasan pemilihan judul serta objek penelitian. Selain itu, Bab I juga memaparkan fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penulisan yang bertujuan memberikan gambaran menyeluruh agar pembahasan skripsi lebih mudah dipahami.

Bab II berisi uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik skripsi ini. Kajian tersebut berfungsi sebagai landasan agar penelitian ini menghasilkan temuan yang lebih optimal, sekaligus menunjukkan upaya pengembangan serta orisinalitas penelitian melalui pendekatan yang tepat. Pada bagian ini juga dipaparkan pembahasan terkait Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember.

Bab III membahas metode penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, uji keabsahan data, langkah-langkah analisis, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

Bab IV menyajikan hasil penelitian beserta pembahasannya. Pada bab ini dipaparkan temuan terkait Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember.

Bab V merupakan bagian penutup dari skripsi ini yang memuat kesimpulan serta saran-saran sebagai hasil akhir dari rangkaian pembahasan

pada bab-bab sebelumnya. Setelah itu, skripsi ditutup dengan penyajian daftar pustaka.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang strategi pemasaran pernah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Desak Putu Mery Astuti, dkk (2019). “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kabupaten Tabanan”. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.¹¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami sistem informasi akuntansi, evaluasi efektivitasnya, serta menganalisis keunggulan dan kelemahan yang terkait dengan penerapan sistem e-Parking dalam proses pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni metode penelitian, dimana penulis berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan efektivitas penggunaan sistem e-parking dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember. Data yang dipakai dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan referensi pustaka. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah pengumpulan, reduksi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

¹¹ Astuti, Dewi, and Julianto, “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kabupaten Tabanan, 390-401.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem e-Parking sangat efisien dengan tingkat efektivitas di atas 79,99% setiap bulannya. Sistem ini mengadopsi tarif progresif sebagai bagian dari dukungan pemerintah Kabupaten Tabanan terhadap Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) dan memastikan pendapatan parkir masuk ke kas daerah. Namun, terdapat beberapa kelemahan, seperti keterbatasan tempat parkir yang tidak sejalan dengan pertumbuhan kendaraan, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan sistem e-Parking, penerimaan daerah yang belum optimal dari retribusi parkir, rendahnya kemampuan teknologi masyarakat, dan kurangnya kesadaran dalam memiliki e-money.

2. Aldi Rinaldi Nurmawan, dkk (2019). “Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan *Smart city* Kota Bandung”. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung.¹²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif Program TPE sebagai implementasi *smart city*, serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung dengan menerapkan metode pengukuran efektivitas program. Selanjutnya, akan dilakukan analisis terkait sejauh mana kebijakan Program Terminal Parkir Elektronik sesuai dengan prinsip-prinsip *smart city*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Primer. Metode penelitian

¹² Aldi Rinaldi Nurmawan, Kamalah Saadah, and Sulistia Suwondo, “Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan Smart City Kota Bandung,” *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 10, no. 1 (2024): 1274–84.

yang digunakan meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program TPE kurang efektif dengan nilai keseluruhan untuk efektivitas TPE sebesar 2,37. Meskipun demikian, proses pengimplementasian kebijakan TPE sebagai bagian dari konsep *smart city* menurut Teori Edward III sudah cukup baik. Meskipun TPE berhasil meningkatkan pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum, kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung masih sangat kurang. Faktor pendorong program TPE termasuk karakteristik organisasi, kebijakan, dan lingkungan, namun karakteristik kebijakan dan lingkungan juga menjadi penghambat program ini. Untuk mengoptimalkan program TPE, disarankan untuk memanfaatkan media sosial dalam sosialisasi, menerapkan sistem reward and punishment terhadap kinerja petugas parkir, memasang CCTV dan mikrofon di sekitar area parkir, menyediakan kios pembelian/top up kartu elektronik, serta melakukan sosialisasi, edukasi,

3. Silvanda Dewi Pradita dan Is Hadri Utomo (2021). “Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman)”. Universitas Sebelas Maret.¹³

Tujuan penelitian ini untuk meninjau sejauh mana efektivitas sistem parkir elektronik dalam pengelolaan parkir di kota Surakarta. Efektivitas

¹³ Dewi Pradita, “Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman), 36.”

sistem e-Parkir di Kota Surakarta, terutama di Jalan Dr. Radjiman, masih perlu ditingkatkan. Sosialisasi program belum merata dan kurang mendapat respons positif dari masyarakat.

Penerapan program juga belum maksimal, dengan beberapa juru parkir yang tidak konsisten menggunakan alat e-Parkir. Kesadaran masyarakat untuk membayar tarif parkir sesuai ketentuan masih rendah, dan transaksi non-tunai kurang diminati. Meskipun demikian, program ini masih tepat sasaran dengan fokus pada pelayanan parkir kepada masyarakat. Pemantauan program dilakukan secara efektif oleh tim khusus, yang juga berfungsi sebagai pendamping bagi juru parkir saat menghadapi kendala. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas program e-Parkir terus diperbaiki dan dijalankan.

4. Aulia Billqis, Retno Suryawati, (2022), “Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parkir) di Kota Surakarta” Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan program parkir elektronik di Kota Surakarta serta faktor-faktor yang memengaruhi proses implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

¹⁴ Aulia Billqis and Retno Suryawati, “Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parkir) Di Kota Surakarta,” *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 2, no. 2 (2022): 286–99, <https://doi.org/10.20961/wp.v2i2.66553>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program E-Parkir di Kota Surakarta terdiri dari empat tahapan, yakni Tahap Perencanaan, Tahap Pemberdayaan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Pengawasan dan Evaluasi. Meskipun demikian, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi program E-Parkir belum sepenuhnya memenuhi aspek kepatuhan terhadap aturan. Masih terdapat juru parkir yang tidak menggunakan alat pada tahap pelaksanaan. Kendala yang dihadapi meliputi komunikasi dengan masyarakat dan kualitas serta kesadaran juru parkir. Di sisi lain, faktor pendukung dari implementasi e-parkir meliputi sumberdaya anggaran, disposisi, dan struktur birokrasi.

5. Muhammad Zulhilmi, (2022) "Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Banda Aceh" Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Program Studi Ilmu Administrasi Negara.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pelayanan parkir elektronik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pengelolaan parkir di Kota Banda Aceh. Meskipun sistem eParkir telah diterapkan selama sekitar satu tahun, implementasinya masih belum optimal karena banyak pengguna parkir yang belum terbiasa dengan pembayaran online. Hal ini mengakibatkan petugas parkir masih menerima pembayaran tunai meskipun telah ada upaya sosialisasi yang dilakukan.

Faktor-faktor seperti tingkat literasi digital dan aksesibilitas terhadap alat

¹⁵ Muhammad Zulhilmi, "Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

pembayaran elektronik juga mempengaruhi efektivitas sistem ini. Dengan demikian, meskipun telah diterapkan, keberhasilan penerapan sistem e-parkir di Kota Banda Aceh masih belum mencapai target secara keseluruhan.

6. Muhammad Rayhan Syah dkk (2022). “Analisis elektronik parking untuk mendukung peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten Indragiri hilir”. Universitas Islam Indragiri, Universitas Negeri Padang, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.¹⁶

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi desain sistem informasi, efektivitas, serta kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penerapan sistem parkir elektronik dalam proses pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Sistem E-Parking yang diusulkan memiliki kemampuan untuk mengelola pengelolaan dana retribusi parkir.

Dengan menggunakan sistem ini, Pemerintah Daerah dapat memantau semua transaksi parkir dengan mudah dan secara real-time. Sistem E-Parking ini mudah dirawat dan dikembangkan, serta memiliki alat pendukung yang dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau. Meskipun masih melibatkan partisipasi juru parkir dalam implementasi E-Parking, diharapkan hal ini tidak akan menimbulkan gejolak dari juru

¹⁶ Bayu Rianto et al., “Analisis Electronic Parking Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Indragiri Hilir,” *Jurnal Selodang Mayang* 8, no. 3 (2022): 223–28, <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v9i3.327>.

parkir yang sudah ada, karena peran mereka masih tetap diperlukan. Dinas Terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dapat menanggapi keluhan masyarakat melalui sistem ini untuk melakukan pembenahan.

7. Sri Endang Rahayu, dkk (2023). “Potensi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan, Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Parkir” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pertumbuhan, efektivitas, efisiensi, dan kontribusi parkir. Kami juga berfokus pada pendapatan retribusi parkir di kota Medan dari 2019 hingga 2022, serta membandingkan implementasi E-Parking sebelum dan sesudahnya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, menguji efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pendapatan retribusi parkir ke Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Medan. Selain itu, dilakukan analisis perbandingan penerimaan retribusi parkir sebelum dan sesudah penerapan E-Parking di kota Medan. Meskipun terjadi penurunan pertumbuhan realisasi biaya parkir pada tahun 2020, terjadi peningkatan signifikan sebesar 4,99% pada tahun 2021 dan 49,10% pada tahun 2022.

Uji efektivitas menunjukkan bahwa biaya parkir dari 2019-2022 kurang efektif karena nilainya tetap di bawah 60%. Ketidakefektifan pengumpulan biaya parkir selama periode 2019-2021 disebabkan oleh

¹⁷ Sri Endang Rahayu, Rita Handayani, and Hastina Febriaty, “Potensi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan, Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Parkir,” *Owner* 7, no. 4 (2023): 2702–11, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1936>.

keberadaan petugas parkir ilegal dan kekurangan karyawan di Unit Implementasi Teknis Layanan Parkir Transportasi Kota Medan, yang bertindak sebagai pengawas manajemen parkir di lapangan, mengakibatkan pengelolaan potensi biaya parkir tidak optimal. Realisasi retribusi parkir di Kota Medan mengalami fluktuasi. Meskipun terjadi penurunan pada 2020, peningkatan signifikan terjadi pada 2021 dan 2022. Namun, hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa retribusi parkir dari 2019 hingga 2022 dinilai tidak efektif karena masih di bawah 60%. Faktor penyebabnya antara lain juru parkir liar dan kekurangan pegawai pengawas di lapangan. Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kota Medan masih rendah, di bawah 1%. Oleh karena itu, penerapan e-Parkir mulai dilakukan sejak Oktober 2021 untuk meningkatkan penerimaan retribusi. Komparasi sebelum dan sesudah e-Parkir menunjukkan peningkatan penerimaan pada tahun 2021 dan 2022, yang dipengaruhi oleh penerapan sistem e-Parkir di Kota Medan.

8. Clarissa Calcabilla, dkk (2023) "Efektivitas Penerapan Parkir Elektronik (E-Pakring) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Samarinda" Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia .¹⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem parkir elektronik dalam pengelolaan parkir di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

¹⁸ Calcabilla, Budiman, and Dyastari, "Efektivitas Penerapan Parkir Elektronik (E-Pakring) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Samarinda", 15.

Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan parkir elektronik (e-parking) dalam manajemen parkir di kota Samarinda tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang berkaitan dengan tidak mencapai target dari lokasi yang telah ditentukan, target pendapatan tidak tercapai, masyarakat lebih memilih pembayaran tunai karena parkir elektronik rumit dan memakan waktu lama, masih ada petugas parkir ilegal, ada kendala dari penggunaan perangkat EDC, yaitu jaringan yang kurang stabil dan kesalahan mesin, kurangnya sosialisasi, kurangnya sumber daya manusia, yaitu staf pengawas, optimasi pendapatan retribusi parkir tepi jalan yang tidak mencapai target. Faktor penghambat untuk implementasi parkir elektronik (e-parking) di Kota Samarinda adalah jumlah tempat parkir yang terbatas yang tidak proporsional dengan jumlah kendaraan, kemampuan teknologi masyarakat yang rendah, disiplin masyarakat yang rendah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan pembayaran non-tunai dan memiliki e-money. Untuk mengatasi masalah ini, Dinas Perhubungan Kota Samarinda harus melakukan sosialisasi kepada semua kelompok target agar tujuan keseluruhan tercapai dengan baik.

9. Rahma Dona, Irwansyah, (2024) "Efektivitas Sistem E-Parkir sebagai Metode Baru Dalam Sistem Pembayaran Parkir di Kota Medan" Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem e-parkir sebagai metode baru dalam pembayaran parkir di Kota Medan,

¹⁹ Rahma Dona and Irwansyah, "Efektivitas Sistem E-Parkir Sebagai Metode Baru Dalam Sistem Pembayaran Parkir Di Kota Medan," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (2023): 315–24, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i2.3531>.

Metode pengumpulan data dalam desain penelitian deskriptif kualitatif mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mengevaluasi survei kelayakan E-Parking, aspek-aspek seperti ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan observasi digunakan. Namun, hasil penelitian menunjukkan kurangnya paparan masyarakat terhadap E-Parking melalui sosialisasi, yang menyebabkan ketidakefektifan program. Meskipun petugas parkir berhasil menyelesaikan perselisihan pengguna, beberapa dari mereka tidak memahami operasional peralatan dan kurang interaksi dengan masyarakat, sehingga tidak semua tujuan program tercapai.

10. Moch. Riznofam dan Mardiana Andarwati (2024). “Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran E-Money pada Sistem E-Parkir dengan Implementasi *Technology Acceptance Model*”. Universitas Merdeka.²⁰

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap pembayaran E-Money dalam sistem E-Parkir dengan menerapkan konstruk variabel *Technology Acceptance Model* (TAM). Pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan melibatkan 66 responden. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif, sementara data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang menggunakan instrumen pengukuran skala Likert. Hasil analisis penelitian

²⁰ Moch. Riznofam and Mardiana Andarwati, “Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran E-Money Pada Sistem E-Parkir Dengan Implementasi *Technology Acceptance Model*,” *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 8, no. 1 (2024): 139.

terkait penerimaan pengguna terhadap sistem pembayaran e-money di Bandara Internasional Juanda Surabaya dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Kemudahan penggunaan (X1) secara signifikan berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention To Use (Y), menunjukkan bahwa kemudahan secara signifikan memengaruhi penerimaan pengguna terhadap pembayaran E-Money.
- b. Kemanfaatan (X2) secara signifikan berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Intention To Use (Y), menunjukkan bahwa persepsi manfaat dapat membentuk sikap penerimaan terhadap sistem pembayaran E-Money.
- c. Keamanan (X3) secara signifikan berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Intention To Use (Y), menegaskan bahwa keamanan transaksi memiliki dampak penting dalam penerimaan penggunaan E-Money pada sistem E-Parkir di Bandara Internasional Juanda Surabaya.

Uji F Simultan menunjukkan bahwa secara bersamaan, variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Keamanan, secara signifikan memengaruhi Behavioral Intention To Use (Y), mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki peran dalam menentukan penerimaan pengguna terhadap pembayaran E-Money.

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Desak Putu Mery Astuti, dkk, 2019	Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kabupaten Tabanan	Sistem e-Parking di Tabanan efisien, mendukung GNNT, dan meningkatkan pendapatan daerah, namun terkendala lahan terbatas, rendahnya kesadaran teknologi, serta minimnya penggunaan e-money.	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir dalam pembayaran retribusi parkir.	Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten yang berbeda, yakni di Kabupaten Tabanan
2.	Aldi Rinaldi Nurman, dkk, 2019.	Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan <i>Smart city</i> Kota Bandung	Program TPE kurang efektif dengan efektivitas 2,37. Meski mendukung <i>smart city</i> dan meningkatkan retribusi parkir, kontribusinya terhadap PAD Bandung masih minim. Faktor organisasi mendorong program, tetapi kebijakan dan lingkungan jadi hambatan. Optimalisasi disarankan melalui sosialisasi, reward and punishment, CCTV, kios top-up, dan edukasi	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem parkir elektronik	Meneliti terkait keefektifan sistem parkir elektronik terhadap perwujudan <i>smart city</i> Kota Bandung
3.	Silvanda Dewi Pradita	Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-	Program e-Parkir di Jalan Dr. Radjiman belum maksimal	Fokus penelitian adalah	Lokasi penelitian dilakukan di

	dan Is Hadri Utomo, 2021	Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman)	karena sosialisasi kurang merata, penggunaan alat tidak konsisten, dan transaksi non-tunai kurang diminati. Namun, program tetap tepat sasaran dengan pemantauan efektif dan upaya perbaikan terus dilakukan	meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir dalam pengelolaan parkir.	Kota Surakarta, khususnya di Jalan Dr. Radjiman.
4.	Aulia Billqis, Retno Suryawati, (2022)	Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parkir) di Kota Surakarta	Implementasi e-Parkir di Surakarta melalui empat tahap, namun belum sepenuhnya sesuai aturan. Kendala utama adalah kepatuhan juru parkir dan komunikasi, sementara faktor pendukungnya mencakup anggaran, disposisi, dan birokrasi	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir dalam pengelolaan parkir.	Lokasi penelitian bertempat di Kota Surakarta
5.	Muhammad Zulhilm i, (2022)	Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Banda Aceh	E-Parking di Banda Aceh belum mencapai target karena petugas masih menerima tunai, dipengaruhi oleh literasi digital dan aksesibilitas alat pembayaran elektronik	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir dalam pengelolaan parkir.	Lokasi penelitian bertempat di Kota Banda Aceh
6.	Muhammad Rayhan Syah dkk, 2022	Analisis elektronik parking untuk mendukung peningkatan pendapatan asli daerah di	Sistem e-Parking di Indragiri Hilir memungkinkan pemantauan transaksi real-time, mudah dikembangkan, dan	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan	Lebih berfokus pada peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten

		kabupaten Indragiri hilir	terjangkau. Juru parkir tetap berperan, sehingga minim gejolak, serta sistem dapat menanggapi keluhan masyarakat	n sistem E-Parkir	Indragiri hilir
7.	Muhammad Zulhilm i, (2022)	Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Banda Aceh	E-Parking di Banda Aceh belum mencapai target karena petugas masih menerima tunai, dipengaruhi oleh literasi digital dan aksesibilitas alat pembayaran elektronik	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir dalam pengelolaan parkir.	Lokasi penelitian bertempat di Kota Banda Aceh
8.	Muhammad Rayhan Syah dkk, 2022	Analisis elektronik parking untuk mendukung peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten Indragiri hilir	Sistem e-Parking di Indragiri Hilir memungkinkan pemantauan transaksi real-time, mudah dikembangkan, dan terjangkau. Juru parkir tetap berperan, sehingga minim gejolak, serta sistem dapat menanggapi keluhan masyarakat	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir	Lebih berfokus pada peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Indragiri hilir
9.	Rahma Dona, Irwansyah, (2024)	Efektivitas Sistem E-Parkir sebagai Metode Baru Dalam Sistem Pembayaran Parkir di Kota Medan	Kurangnya sosialisasi membuat e-Parking tidak efektif. Meski petugas dapat menyelesaikan perselisihan, beberapa tidak memahami peralatan dan kurang berinteraksi, sehingga tujuan program belum tercapai.	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas penggunaan sistem E-Parkir dalam pengelolaan parkir.	Lokasi penelitian dilakukan di Kota Medan

10.	Moch. Riznofa m dan Mardiana Andarwati (2024)	Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran E-Money pada Sistem E-Parkir dengan Implementasi <i>Technology Acceptance Model</i>	Penerimaan pengguna terhadap e-Money di Bandara Juanda dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan, yang secara signifikan membentuk niat pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran ini	Fokus penelitian adalah meninjau efektivitas pengguna n sistem E-Parkir	Berfokus pada analisis penerimaan dengan implementasi <i>Technology Acceptance Model</i>
-----	---	---	--	---	--

Sumber data: Diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. Teori Efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu konsep penting dalam manajemen yang merujuk pada sejauh mana suatu organisasi atau sistem mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks sistem parkir elektronik (e-parkir), efektivitas dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kepuasan pengguna, efisiensi waktu, dan peningkatan pendapatan. Menurut Robinson efektivitas dapat didefinisikan sebagai “kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien dan tepat waktu”.²¹ Dalam hal ini, sistem e-parkir diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari tempat parkir, serta meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk proses parkir. Lebih lanjut, Drucker menyatakan bahwa efektivitas berkaitan erat dengan pengambilan keputusan yang tepat dan penggunaan sumber daya yang optimal.²² Dalam

²¹ John Robinson, *Management: A Comprehensive Guide to Effective Management* (New York: McGraw-Hill, 2010), 45.

²² Peter F. Drucker, *The Effective Executive* (New York: HarperCollins, 2007), 23.

konteks e-parkir, hal ini mencakup penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah proses parkir dan pengelolaan data pengguna, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan pendapatan dari retribusi parkir. Tidak hanya dalam konteks manajerial, namun efektivitas juga memiliki landasan yang kuat dalam ajaran agama Islam, di mana prinsip efisiensi dan pengelolaan yang baik juga diajarkan. Allah SWT dalam Al-Qur'an berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَرصُوصٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seperti bangunan yang tersusun rapat.” (QS. As-Saff: 4).²³

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya keteraturan, efisiensi, dan kesatuan dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, sistem e-parkir yang terorganisir dan teratur dapat mencerminkan nilai-nilai tersebut, dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Lebih lanjut, Al-Qur'an juga mengingatkan umat manusia untuk memanfaatkan sumber daya dengan bijaksana dan tidak berlebihan.

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah

²³ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, 551.

berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.” (QS. Al-A'raf: 31).²⁴

Dalam konteks e-parkir, penggunaan sumber daya seperti lahan parkir dan teknologi informasi harus dilakukan secara efisien, tanpa pemborosan, untuk memastikan bahwa semua pihak mendapatkan manfaat secara optimal, baik itu pengguna maupun pengelola parkir.

Dengan demikian, efektivitas dalam manajemen, khususnya pada sistem e-parkir, tidak hanya dapat dilihat dari sisi teknis dan ekonomis, tetapi juga merupakan cerminan dari prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam tentang pengelolaan sumber daya yang adil dan bijaksana.

2. Teori Analisis

Analisis merupakan suatu bentuk pengkajian terhadap sesuatu, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat diperlukan dalam menelaah dan mengamati suatu objek dengan tujuan memperoleh hasil akhir dari proses pengamatan yang telah dilakukan. Secara umum, analisis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mencakup serangkaian langkah, antara lain menguraikan, membedakan, serta memilah suatu hal untuk kemudian dikelompokkan kembali berdasarkan kriteria tertentu, selanjutnya dicari hubungannya dan ditafsirkan maknanya.

Sedangkan menurut beberapa ahli, yang penulis sadur dari berbagai sumber pengertian Analisa adalah sebagai berikut;

²⁴ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, 154.

- a. Komarudin: Analisis adalah proses berpikir untuk menguraikan keseluruhan menjadi bagian kecil guna memahami komponen dan fungsinya dalam suatu sistem terpadu.
- b. Wiradi: Analisis mencakup memilah, membedakan, mengurai, serta mengelompokkan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu untuk menemukan makna dan keterkaitannya.
- c. Robert J. Schreiter: Analisis adalah proses membaca teks dengan mengidentifikasi tanda-tanda serta menempatkannya dalam interaksi dinamis untuk memahami pesan yang disampaikan.
- d. Dwi Prastomo Darminto: Analisis merupakan penguraian suatu pokok menjadi bagian-bagiannya serta menelaah hubungan antarbagian untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh.
- e. Husein Umar: Analisis adalah proses kerja yang terdiri dari rangkaian tahapan sebelum riset dan terdokumentasi dalam pembuatan laporan.

3. Konsep E-Parkir (Parkir Elektronik)

Kebijakan merupakan keputusan yang diputuskan oleh suatu negara, terutama oleh pemerintah, sebagai langkah strategis dalam mencapai tujuan negara tersebut.²⁵ Dalam hal ini, kebijakan yang dimaksud adalah program e-parkir yang sudah diberlakukan di Kabupaten Jember, dimana program ini dimaksudkan dengan tujuan mengatasi jukir liar dan mengikuti perkembangan teknologi yang berjalan begitu cepat. Parkir elektronik, yang juga dikenal sebagai e-parkir, adalah suatu sistem

²⁵ Deldha Epy Artamalia, "Evaluasi Program E-Parking Di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya," *Publika Jurnal S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya*, 7, no. 3 (2019): 2.

yang terdiri dari mesin parkir yang berbasis meter dan berfungsi secara elektronik, dirancang dengan sistem komputerisasi yang beroperasi secara real-time. Sistem parkir elektronik ini dilengkapi dengan fitur-fitur canggih seperti layar video berwarna yang memberikan informasi mengenai instruksi parkir, metode pembayaran yang dilakukan melalui pemindai kartu, tombol yang dikendalikan oleh perangkat lunak untuk mengatur pengaturan parkir, keyboard alfanumerik yang memungkinkan interaksi pengguna, dan panduan suara yang memberikan petunjuk kepada pengguna tentang proses parkir. Dengan teknologi ini, parkir elektronik memberikan kemudahan dan efisiensi dalam manajemen parkir yang modern.²⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh San Fransisco Municipal Transportation Agency (SMFTA) pada tahun 2012, *smart parking system* telah ditetapkan dengan tujuan utama untuk memfasilitasi pengelolaan parkir yang lebih efisien dan efektif. Dalam analisis mereka, terdapat beberapa elemen dasar dan manfaat yang terkait dengan penerapan sistem parkir pintar.

a. *Easir Payment Methods*

Melalui penggunaan mesin parkir elektronik, proses pembayaran menjadi lebih praktis karena mengizinkan penggunaan uang digital yang tersimpan dalam kartu parkir, meminimalkan

²⁶ Artamalia, "Evaluasi Program E-Parking Di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya," 3-4.

ketergantungan pada uang tunai dan meningkatkan kecepatan transaksi.

b. *Improved Muni Speed and Reability*

Sistem ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kecepatan dan keandalan layanan transportasi umum. Dengan menyediakan tempat parkir yang terorganisir dengan baik dan sistem pembayaran yang efisien, proses parkir dan pembayaran dapat dipercepat, terutama di area komersial yang padat dan ramai.

c. *Reduced Illegal Parking*

Selain itu, penerapan sistem ini juga diharapkan dapat mengurangi praktik parkir liar atau ilegal. Dengan menyediakan tempat parkir yang jelas dan terpantau dekat dengan mesin parkir

elektronik, para pengemudi akan lebih cenderung untuk mematuhi aturan dan mengurangi risiko gangguan dan kecelakaan yang dapat terjadi akibat parkir liar.

d. *Improved Safety for all road users*

Lebih jauh lagi, system ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan bagi semua pengguna jalan. Dengan mengurangi kemungkinan kecelakaan, terutama di lingkungan perkotaan yang padat, sistem ini membantu melindungi pejalan kaki, pengendara sepeda, dan pengemudi lainnya dari potensi bahaya di jalan.

e. *Increasing economic vitality and competitiveness*

Penerapan sistem ini juga memiliki dampak positif terhadap ekonomi lokal. Dengan meningkatkan aksesibilitas ke area komersial yang ramai, sistem ini membantu meningkatkan vitalitas ekonomi suatu daerah. Hal ini dapat merubah persepsi masyarakat tentang keadaan parkir di suatu tempat dan meningkatkan daya saing ekonomi serta daya tarik investasi di daerah tersebut.²⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem parkir pintar bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga merupakan investasi yang penting dalam meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan daya saing ekonomi suatu daerah.

4. Retribusi Parkir

Retribusi merujuk pada pengenaan biaya atau pungutan uang yang harus dibayar oleh masyarakat kepada pemerintah daerah sebagai pembayaran atas penggunaan jasa tertentu atau pemberian izin khusus yang disediakan oleh pemerintah daerah. Ini berlaku baik untuk kepentingan individu maupun badan usaha. Pembayaran retribusi ini bersifat langsung terkait dengan pemanfaatan jasa tertentu atau pemberian izin tertentu yang telah diatur secara resmi dalam undang-undang dan peraturan pemerintah daerah yang bersangkutan. Dengan demikian,

²⁷ Mudrikatul Islamiyah, “Dampak Pengelolaan Parkir Elektronik (E-Parking) Pada Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Pusat Perbelanjaan Mentaya (Ppm) Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2022).

retribusi menjadi salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah daerah yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan dan layanan publik.²⁸

Retribusi parkir adalah biaya yang dikenakan pada pengguna kendaraan yang memarkirnya di suatu area parkir. Pergerakan lalu lintas, baik lurus maupun belok, pada suatu titik tertentu akan berhenti. Setiap perjalanan memiliki tujuan, dan kendaraan yang menjadi fokus penelitian seringkali menjadi permasalahan yang dibawa oleh perjalanan tersebut.²⁹

Retribusi parkir merupakan suatu bentuk pungutan yang dikenakan kepada pengguna kendaraan yang memarkir kendaraannya di area parkir yang telah ditetapkan. Proses ini terjadi karena dalam alur lalu lintas, setiap kendaraan pada suatu titik akan berhenti, baik untuk tujuan sementara maupun untuk parkir jangka panjang. Saat kendaraan tersebut berhenti, baik untuk keperluan sebentar maupun lebih lama, biasanya akan memerlukan tempat parkir yang tersedia. Kontribusi yang diterima oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk retribusi parkir dapat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lainnya, tergantung pada potensi ekonomi, kepadatan lalu lintas, dan kebutuhan infrastruktur parkir di daerah tersebut. Oleh karena itu, retribusi parkir menjadi salah satu sumber pendapatan

²⁸ Sarwo Budiarto, "Studi Tentang Pemungutan Retribusi Parkir Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Samarinda," *EJournal Ilmu Pemerintahan* 7, no. 2 (2016): 1293.

²⁹ Ulfa Rabiyyah and Firman, "Analisis Penerapan Potensi Dan Efektifitas Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar," *Movere Journal* 3, no. 1 (2021): 59–69, <https://doi.org/10.53654/mv.v3i1.170>.

bagi Pemerintah Daerah yang digunakan untuk berbagai kepentingan pembangunan dan penyediaan layanan publik bagi masyarakat setempat.³⁰

Retribusi parkir merupakan bagian dari penerimaan retribusi daerah yang mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ini melengkapi sumber pendapatan daerah, termasuk retribusi pelayanan kesehatan, retribusi persampahan/ kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akte catatan sipil, retribusi pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi terminal, retribusi rumah potong hewan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi IMB, serta retribusi izin trayek. Pemungutan retribusi parkir dilakukan secara langsung oleh petugas parkir kepada pengemudi dan harus disetor dalam waktu paling lama 1 kali 24 jam sejak pemungutan dilakukan, kecuali ada ketentuan lain yang ditetapkan oleh Bupati.³¹

Definisi Retribusi parkir berdasarkan Perda No. 4 Tahun 2017 adalah: "Pungutan daerah sebagai pembayaran atas pelayanan parkir tepi jalan umum yang disediakan dan diatur oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku." Menurut Marihot P. Siahaan (2010), retribusi parkir adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi

³⁰ Berti Pakaila, "Analisis Sistem Dan Prosedur Pemungutan Retribusi Parkir Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Sorong," *Jurnal Al-Ijtima'iyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam* 17, no. 1 (2021): 71.

³¹ Ni Nyoman Sri Ratnawati, "Potensi Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Gianyar," *Jurnal Forum Manajemen* 10, no. 2 (2021): 57–58.

jalan umum yang ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.³²



³² Usivianti Latifah Humairah, Endah Dwi Kusumastuti, and Iyeh Supriatna, "Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung)," *Indonesian Accounting Research Journal* 1, no. 3 (2021): 468.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk memahami fenomena secara mendalam, bukan hanya dari sisi teknis, tetapi juga nilai-nilai yang melatarbelakanginya. Keberhasilan suatu sistem pelayanan publik tidak cukup hanya diukur dengan indikator teknologi, melainkan juga ditentukan oleh aspek moral, etika, dan tanggung jawab dari pelaksana maupun pengguna. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat menggali lebih jauh bagaimana masyarakat, petugas, dan pengelola memaknai efektivitas e-parkir, termasuk faktor etika dan kesadaran hukum yang menyertainya.³³ Menurut David Williams penelitian kualitatif merupakan usaha peneliti dalam pengumpulan data yang didasarkan pada latar alamiah dan dapat di pertanggungjawabkan.³⁴ Sedangkan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan atau menggambarkan data dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang dijelaskan melalui tulisan yang bersifat naratif, yang berupa fakta dan data yang berisi kutipan yang didapatkan dari fakta lapangan. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai analisis

³³ Fatimatus Zahra, *Buku Pemasaran Syariah*, (CV. Media Sains Indonesia, 2022)

³⁴ Arif Rahman et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 69-100.

efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁵

Dalam penelitian ini memilih Kabupaten Jember sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir, memudahkan akses data, dan merepresentasikan kondisi lokal yang relevan dengan studi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian memuat penjelasan mengenai jenis dan sumber data, yang mencakup data yang dikumpulkan, karakteristik data, serta pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian merujuk pada individu atau pihak yang dijadikan sumber informasi. Namun, pada penelitian kualitatif tidak digunakan istilah sampel maupun responden, melainkan diganti dengan istilah narasumber, informan, atau partisipan.

Penelitian diarahkan pada pemahaman masyarakat, petugas, dan pihak pengelola mengenai efektivitas penerapan e-parkir. Hal ini penting karena dinamika sosial dan budaya terbukti sangat memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berusaha menangkap pemaknaan para aktor yang

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

terlibat, sehingga dapat diperoleh gambaran komprehensif tentang tantangan sekaligus peluang keberhasilan sistem e-parkir di Kabupaten Jember.³⁶

Tahap ini peneliti menentukan subyek penelitian dengan teknik purposive sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa “teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling, dan snowball sampling”. Teknik *purposive* yang dimaksud adalah suatu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁷ Berikut adalah informan yang telah ditetapkan sebagai subyek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati menggunakan observasi atau proses mengamati kejadian atau aktivitas di lapangan menggunakan kelima indra peneliti dalam hal menganalisis efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember.³⁸

2. Wawancara

Peneliti menerapkan teknik wawancara untuk menggambarkan analisis efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran

³⁶ Nikmatul Masruroh and Attori Alfi Shahrin, “Kontestasi Agama, Pasar Dan Negara Dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat Melalui Sertifikasi Halal,” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 6, no. 1 (2022): 834–53, <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.430>.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Penerbit Indonesia IKAPI, 2019), 286-289.

³⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 231.

retribusi parkir di Kabupaten Jember. Wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, sehingga memungkinkan diperolehnya data yang lebih mendalam dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen ini bisa berupa tulisan maupun gambar-gambar. Seperti foto-foto apa saja yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisa data yang diperoleh dari proses penggalan data di atas, peneliti akan menggunakan metode analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitas dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh dan juga tuntas, adapun aktivitas yang ada dalam analisis data, yaitu:³⁹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait analisis efektivitas penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di kabupaten Jember, wawancara kepada pihak berwenang di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, Kepala UPT parkir, petugas parkir, serta warga sekitar yang berhubungan dengan penelitian.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017, 134-142).

Reduksi data adalah suatu proses untuk menyeleksi data, memfokuskan dan menyederhanakan data. Mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan).

Perolehan data yang diambil adalah berkaitan dengan beberapa fokus seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga peneliti hanya fokus terhadap metode yang telah peneliti tentukan dan data yang diperlukan. Untuk menentukan data yang harus direduksi, peneliti mengacu pada fokus masalah yang telah ditentukan di awal.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk memaparkan dan menyajikan data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Seperti yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman bahwasanya verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti hingga jelas.⁴⁰

F. Keabsahan Data

Peneliti menerapkan triangulasi sebagai metode. Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data, yang bertujuan mengatasi perbedaan konstruksi realitas dalam konteks tertentu.⁴¹ Di bawah ini, peneliti menjelaskan teknik pemeriksaan data yang digunakan:

1. Triangulasi Sumber

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 140.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 330-332.

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber melalui metode yang disebut triangulasi sumber. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari Kantor DISHUB Jember dan Kantor UPTD parkir Jember.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan menggunakan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yang dikenal sebagai triangulasi teknik. Proses ini mencakup pengumpulan informasi melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi dengan dokumentasi dan observasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.⁴² Adapun tahapan-Tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap matang. Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang relevan dengan judul penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap analisis data atau interpretasi data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, di mana peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan menarik kesimpulan, kemudian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Dinas Perhubungan Kabupaten Jember

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Jember merupakan salah satu perangkat daerah yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan, baik darat, laut, maupun udara. Meskipun tidak tersedia informasi spesifik mengenai tahun pendiriannya, struktur dan fungsi Dishub Jember telah diatur dalam berbagai peraturan daerah dan peraturan bupati. Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Jember merupakan perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sektor transportasi dan perhubungan di wilayah Jember.

Meskipun informasi spesifik mengenai tanggal dan proses pendiriannya tidak tersedia dalam sumber yang ada, Dishub Jember telah menunjukkan peran aktif dalam meningkatkan layanan transportasi publik dan infrastruktur perhubungan di daerah tersebut.

Pada tahun 2024, Dishub Jember meraih dua penghargaan nasional dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia:

- a. Wahana Tata Nugraha (WTN): Penghargaan ini diberikan kepada pemerintah daerah yang mampu menata transportasi publik serta fasilitas publik dengan baik.
- b. Kabupaten Terbaik dengan Sistem Transportasi Berkelanjutan 2024: Penghargaan ini diberikan berkat program angkutan gratis bagi pelajar

dan difabel yang dijalankan oleh Dishub Jember.

Program angkutan gratis tersebut dimulai sejak 2 Mei 2024, melibatkan 41 kendaraan kota untuk melayani antar-jemput sebanyak 492 siswa, termasuk pelajar difabel. Program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi oleh pelajar yang belum cukup umur serta menumbuhkan minat pelajar untuk menggunakan angkutan umum.

Prestasi ini mencerminkan komitmen Dishub Jember dalam meningkatkan kualitas layanan transportasi dan keselamatan masyarakat. Meskipun informasi rinci mengenai sejarah pendiriannya tidak tersedia, pencapaian tersebut menunjukkan peran penting Dishub Jember dalam pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Jember.

2. Visi-Misi Dishub

Berikut adalah visi dan misi Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Jember sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021–2026:

a. Visi

"Terwujudnya sistem transportasi yang aman, nyaman, lancar, tertib, efisien, dan terjangkau oleh rakyat."

b. Misi

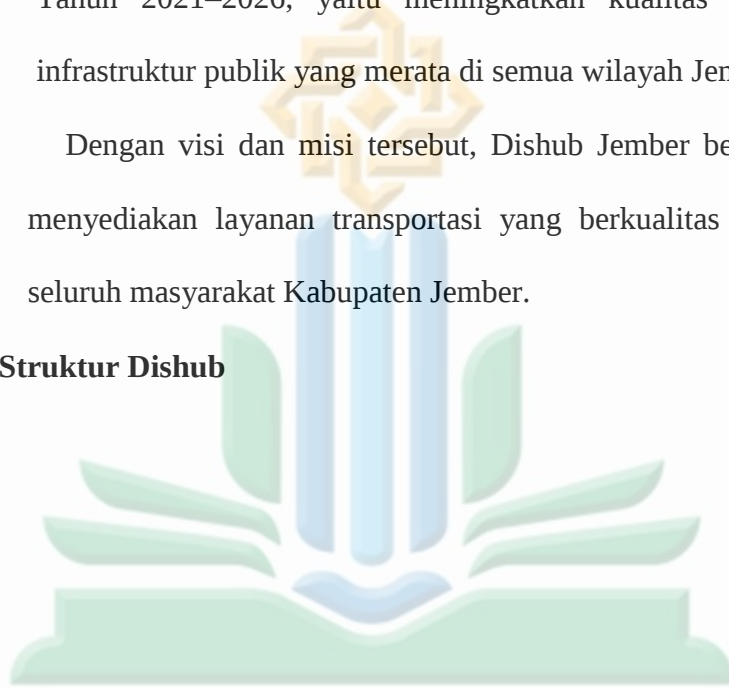
- 1) Mewujudkan manusia perhubungan yang berfungsi sebagai pelayanan publik profesional.
- 2) Mewujudkan sistem transportasi yang terpadu dan handal melalui penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai

3) Menyediakan jasa transportasi yang efektif dan efisien.

Misi ini selaras dengan Misi ke-6 dalam RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2021–2026, yaitu meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur publik yang merata di semua wilayah Jember.

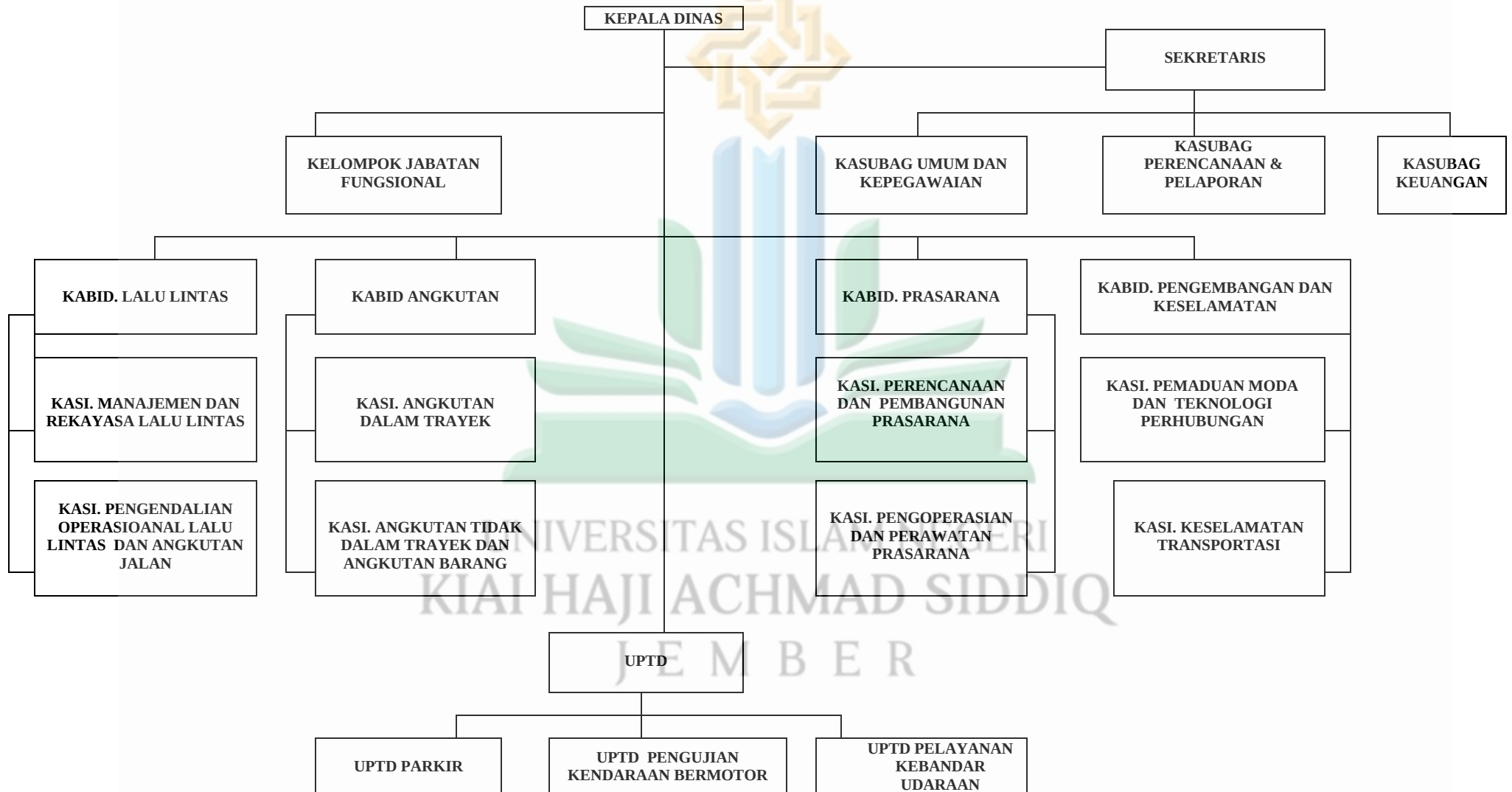
Dengan visi dan misi tersebut, Dishub Jember berkomitmen untuk menyediakan layanan transportasi yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat Kabupaten Jember.

3. Struktur Dishub



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN JEMBER



Sumber : SOTK DISHUB JEMBER

Selain memberikan bantuan kepada Kabupaten Jember, Dinas Perhubungan Kabupaten Jember bertanggung jawab atas penyelenggaraan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan perhubungan dan pemerintahan daerah. Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi-fungsi berikut untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut di atas:

- 1) penyiapan perumusan kebijakan terkait transportasi;
- 2) melaksanakan kebijakan daerah terkait transportasi;
- 3) melaksanakan evaluasi dan pelaporan daerah terkait transportasi;
- 4) mempraktekkan administrasi pelayanan dalam industri transportasi.
- 5) pelaksanaan arahan eksekutif dan perencanaan lalu lintas, pengendalian dan kegiatan, arahan kesejahteraan;
- 6) penyelenggaraan, pengembangan, dan pembangunan sarana dan prasarana transportasi;
- 7) menetapkan pedoman dan pengawasan pengujian kendaraan bermotor, bandar udara, dan terminal tipe C;
- 8) menerbitkan surat rekomendasi pembangunan dan pengoperasian fasilitas parkir;
- 9) pelaksanaan pengawasan operasional angkutan kereta api, terlebih lagi pelaksanaan pengesahan hasil pemeriksaan pengaruh lalu lintas untuk jalan-jalan setempat.

B. Penyajian Data dan Analisis

Tahap selanjutnya dalam penelitian skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Setelah proses pengumpulan data di lapangan dianggap selesai dan memadai, penelitian ini dapat diselesaikan. Data yang telah disesuaikan dengan instrumen pengumpulan data akan dijelaskan secara rinci, berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan selama penelitian.

1. Bagaimana penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola dalam kaitannya dengan efektivitas layanan

Penerapan sistem E-Park di Jember Regency adalah langkah maju dalam digitalisasi layanan publik, terutama ketika mengelola biaya parkir.

Namun, efektivitas sistem ini tidak hanya tergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor di wilayah tersebut. Salah satu faktor utama adalah pemahaman teknologi digital di masyarakat. Semua warga negara, terutama mereka yang lebih tua atau tidak terbiasa dengan aplikasi digital, memahami bagaimana kode QR atau kantong item digital seperti OVO, Dana, dan Gopay digunakan. Ketidaktahuan ini sering enggan melakukan transaksi non-tunai dan dengan demikian menghalangi jalannya sistem pengemasan elektronik.

Ini membutuhkan sosialisasi yang lebih luas dan pelatihan sederhana untuk masyarakat, sehingga Anda tidak menemukan layanan ini aneh atau sulit digunakan. Selain itu, infrastruktur teknologi seperti

ketersediaan sinyal internet dan perangkat pendukung di lokasi memiliki dampak besar pada keberhasilan sistem. Beberapa ruang parkir masih memiliki koneksi internet yang lemah, membuat proses kode QR menjadi sulit.

Oleh karena itu, pelatihan bagi juru parkir mengenai penggunaan teknologi serta cara pelayanan yang ramah dan profesional sangatlah penting. Hal yang tidak kalah penting adalah kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar retribusi parkir secara resmi. Banyak warga yang masih menganggap retribusi parkir sebagai beban, bukan kontribusi. Padahal, uang parkir yang mereka bayarkan akan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembangunan fasilitas umum, seperti jalan, trotoar, dan penerangan.

Dengan memberikan pemahaman ini secara terus-menerus, masyarakat diharapkan lebih menghargai sistem yang ada. Terakhir, ketersediaan berbagai pilihan aplikasi pembayaran juga mempengaruhi kenyamanan pengguna. Sistem e-parkir yang hanya mendukung satu jenis aplikasi tentu menyulitkan masyarakat yang menggunakan aplikasi lain. Karena itu, penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran sangat tepat, karena bisa digunakan oleh hampir semua aplikasi dompet digital dan mobile banking. Secara keseluruhan, keberhasilan sistem e-parkir di Jember tidak hanya bergantung pada teknologinya, tetapi juga pada kesiapan masyarakat, keterampilan juru parkir, kelengkapan infrastruktur, serta peran aktif pemerintah dalam sosialisasi dan pengawasan. Jika semua

faktor ini diperhatikan dan ditingkatkan, maka sistem e-parkir dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan memberikan manfaat nyata bagi warga serta daerah.

Menurut bapak Gatot Selaku Sekertaris Dinas Perhubungan Kabupaten Jember mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan sistem e-parkir di Kabupaten Jember, kami menyadari bahwa efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Yang pertama tentu adalah pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital, karena tidak semua warga terbiasa dengan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS. Oleh karena itu, kami gencarkan sosialisasi dan edukasi di berbagai titik kota agar masyarakat bisa lebih terbiasa dan percaya diri menggunakan sistem ini. Faktor kedua adalah kesiapan infrastruktur, terutama jaringan internet yang mendukung kelancaran transaksi di lapangan. Di beberapa lokasi, kami masih menemukan kendala sinyal yang menghambat proses pembayaran. Ini menjadi perhatian kami untuk berkoordinasi lebih lanjut dengan penyedia jaringan agar sistem bisa berjalan lebih optimal. Selain itu, kompetensi juru parkir juga sangat menentukan. Kami di Dishub telah melakukan pelatihan rutin agar para juru parkir memahami cara menggunakan perangkat QRIS serta dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna. Kami ingin memastikan bahwa petugas di lapangan mampu menjelaskan dan membimbing masyarakat dalam bertransaksi. Tidak kalah penting adalah dukungan regulasi dan pengawasan, yang menjadi kunci dalam menegakkan kedisiplinan di lapangan dan mencegah potensi penyalahgunaan. Kami bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan sistem ini berjalan sesuai aturan dan berdampak positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Terakhir, kami juga terus mendorong kesadaran masyarakat bahwa retribusi parkir adalah kontribusi langsung mereka untuk pembangunan daerah. Kami yakin, dengan dukungan semua pihak—pemerintah, petugas, dan masyarakat—sistem e-parkir ini bisa menjadi solusi yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.”⁴³

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak ACH Bachtiar Selaku Kepala UPTD Parkir Kabupaten Jember , mengatakan bahwa:

⁴³ Gatot, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2025.).

“Efektivitas sistem e-parkir di Kabupaten Jember sangat bergantung pada berbagai aspek yang saling berkaitan. Salah satu tantangan utama adalah tingkat pemahaman masyarakat dalam menggunakan sistem digital. Tidak semua pengguna jalan terbiasa dengan metode pembayaran modern, seperti QRIS, yang menjadi andalan dalam sistem ini. Untuk itu, kami terus melakukan pendekatan edukatif, baik melalui media informasi maupun penyuluhan langsung, agar masyarakat dapat lebih mudah beradaptasi dan merasa nyaman dengan sistem yang kami terapkan. Di sisi lain, ketersediaan sarana pendukung seperti koneksi internet menjadi hal krusial. Beberapa titik parkir masih mengalami kendala teknis, terutama saat jaringan lemah atau perangkat tidak dapat berfungsi optimal. Masalah ini tentu kami tanggapai serius, dan kami terus menjalin komunikasi dengan pihak terkait untuk mencari solusi teknis di lapangan. Peran juru parkir juga sangat penting dalam keberhasilan sistem ini. Mereka adalah perpanjangan tangan kami dalam melayani masyarakat secara langsung. Maka dari itu, peningkatan kapasitas melalui pelatihan rutin kami lakukan, agar para juru parkir tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga mampu memberikan pelayanan dengan sikap profesional. Selain itu, pengawasan dan penegakan aturan menjadi landasan agar sistem ini berjalan sesuai dengan tujuan awalnya. Tanpa pengawasan yang konsisten, pelanggaran bisa saja terjadi, dan ini akan menghambat upaya kami dalam menciptakan sistem yang jujur dan transparan. Kami juga ingin menekankan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi parkir secara resmi merupakan bagian penting dari kontribusi mereka terhadap pembangunan Jember. Retribusi ini bukan sekadar kewajiban, tapi juga bentuk partisipasi aktif dalam mendukung layanan publik yang lebih baik. Secara keseluruhan, kami percaya bahwa keberhasilan sistem e-parkir tidak hanya ditentukan oleh teknologi semata, tetapi juga oleh sinergi antara pemerintah, petugas lapangan, dan kesadaran masyarakat sebagai pengguna layanan.”⁴⁴

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 Mei 2025, di mana peneliti melihat secara langsung pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, yang menunjukkan hal-hal berikut:

⁴⁴ Ach. Bachtiar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2025.

“Pelaksanaan sistem e-parkir di Kabupaten Jember menunjukkan adanya kemajuan dalam digitalisasi layanan publik, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting yang telah diidentifikasi oleh berbagai penelitian. Salah satu faktor utama adalah tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital. Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak warga Jember yang belum terbiasa dengan metode pembayaran non-tunai seperti QRIS. Hal ini menyebabkan sebagian pengguna merasa kesulitan dalam bertransaksi secara digital. Menyadari kondisi tersebut, pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan aktif melakukan sosialisasi dan edukasi di berbagai titik kota untuk meningkatkan literasi digital masyarakat serta membangun kepercayaan mereka terhadap sistem baru ini. Faktor berikutnya adalah kesiapan infrastruktur, khususnya jaringan internet yang menjadi tulang punggung sistem e-parkir. Di beberapa lokasi, koneksi internet yang lemah menghambat kelancaran transaksi, terutama saat pengguna harus memindai kode QR untuk melakukan pembayaran. Penelitian menekankan pentingnya peran penyedia layanan jaringan untuk memastikan konektivitas yang stabil dan merata di seluruh titik parkir. Selain itu, kompetensi para juru parkir juga menjadi faktor krusial dalam efektivitas implementasi e-parkir. Penelitian menemukan bahwa pelatihan dan pembekalan yang diberikan kepada juru parkir sangat membantu mereka dalam memahami penggunaan perangkat digital seperti QRIS. Juru parkir yang terampil dan komunikatif mampu membimbing pengguna yang belum familiar dengan sistem ini, sehingga proses parkir dan pembayaran bisa berjalan dengan lancar. Tak kalah penting adalah aspek regulasi dan pengawasan. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sistem e-parkir tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kepatuhan terhadap aturan dan pengawasan di lapangan. Regulasi yang jelas serta pengawasan yang ketat mampu mencegah penyalahgunaan sistem dan meningkatkan akuntabilitas. Terakhir, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membayar retribusi parkir juga turut memengaruhi keberhasilan sistem ini. Penelitian menyebutkan bahwa jika masyarakat memahami bahwa retribusi parkir merupakan kontribusi langsung bagi pembangunan daerah, maka mereka akan lebih mendukung dan patuh dalam mengikuti sistem yang berlaku. Dengan memperhatikan kelima faktor tersebut literasi digital masyarakat, kesiapan infrastruktur, kompetensi juru parkir, dukungan regulasi, serta kesadaran publik sistem e-parkir di Kabupaten Jember diharapkan bisa berjalan lebih efektif, efisien, dan memberi dampak positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara transparan dan akuntabel.”⁴⁵

⁴⁵ Observasi di Dinas Perhubungan Jember, 06 Mei 2025.

2. Evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember

Evaluasi pelaksanaan sistem e-parkir di Kabupaten Jember memperlihatkan bahwa inovasi ini sebenarnya telah membawa angin segar dalam upaya modernisasi pengelolaan parkir. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai hambatan yang membuat manfaatnya belum terasa optimal. Di satu sisi, kehadiran QRIS sebagai media pembayaran dinilai membawa transparansi baru, tetapi di sisi lain, keterbatasan penerimaan masyarakat dan kendala teknis justru menimbulkan tantangan tersendiri.

Salah satu capaian yang dianggap positif adalah meningkatnya akuntabilitas penerimaan retribusi. Dengan sistem QRIS, setiap transaksi langsung tercatat dan masuk ke rekening pemerintah daerah. Hal ini tentu berbeda dengan sistem manual yang sangat rawan kebocoran.

Menurut Gatot selaku Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Jember:

“Kalau pakai QRIS itu uang langsung masuk ke kas daerah, jadi lebih aman dan bisa dipantau real-time. Kalau tunai kan rawan bocor. Bahkan kami bisa memantau setiap titik parkir per hari, mana yang ramai, mana yang sepi. Itu sebelumnya tidak bisa dilakukan.”⁴⁶

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memperoleh keuntungan besar dari sisi kontrol. Data digital

⁴⁶ Gatot, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2025.

memungkinkan adanya evaluasi berbasis bukti (*evidence-based policy*), sehingga Dishub bisa menilai lokasi-lokasi parkir secara lebih objektif. Dengan demikian, e-parkir bukan hanya soal pembayaran, melainkan juga instrumen perencanaan kebijakan yang lebih modern.

Namun, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa sistem ini belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat. Hambatan utama terletak pada persepsi bahwa pembayaran digital lebih lambat dibandingkan dengan tunai. Parkir dianggap sebagai aktivitas harian yang sifatnya cepat, sehingga keterlambatan sekecil apapun dalam proses pembayaran bisa menimbulkan rasa tidak nyaman.

Menurut Bachtiar, Kepala UPTD Parkir Dishub Jember:

“Kalau dilihat di lapangan, QRIS ini kadang malah bikin antrean lebih lama. Orang buka aplikasi dulu, scan, nunggu berhasil. Sementara kalau tunai, kasih uang langsung selesai. Pernah ada kasus di sekitar kampus, mahasiswa terburu-buru masuk kelas, jadi marah-marah ke juru parkir karena diminta pakai QRIS. Akhirnya ya mereka lebih pilih tunai.”⁴⁷

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa perubahan perilaku masyarakat bukanlah hal yang mudah. Evaluasi ini membuktikan bahwa keberadaan sistem digital harus disertai dengan kesadaran bahwa masyarakat memerlukan waktu untuk beradaptasi. Bahkan, di beberapa kasus, resistensi pengguna justru membuat juru parkir enggan mendorong penggunaan QRIS, karena khawatir menimbulkan konflik.

Seorang juru parkir yang diwawancarai mengaku bahwa:

“Kalau dipaksa QRIS malah bikin ribut, jadi kami biasanya

⁴⁷ Bachtiar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2025.

fleksibel. Kalau ada yang mau QRIS silakan, tapi kalau nolak ya tunai saja. Yang penting retribusi tetap masuk.”⁴⁸

Kendala lain yang ditemukan dalam evaluasi adalah rendahnya tingkat penggunaan QRIS secara keseluruhan. Berdasarkan data Dishub, penggunaan QRIS rata-rata hanya sekitar seperempat dari total transaksi. Ironisnya, justru di lingkungan kampus yang dianggap lebih dekat dengan teknologi digital, tingkat penggunaannya paling rendah.

Menurut Bachtiar dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Data kami itu rata-rata QRIS baru dipakai sekitar 25 persen saja. Malah di kampus, yang harusnya lebih melek digital, justru paling rendah pemakaiannya. Ini artinya sosialisasi belum maksimal. Kalau tidak ada dorongan edukasi, masyarakat akan tetap merasa ribet dan akhirnya kembali ke tunai.”⁴⁹

Selain aspek penerimaan masyarakat, evaluasi juga menyoroti dampak terhadap pendapatan daerah. Alih-alih meningkat, penerimaan dari sektor parkir sempat mengalami penurunan setelah sistem e-parkir diterapkan.

Hal ini diakui oleh Gatot selaku Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Jember:

“Kalau dibanding sistem lama parkir berlangganan, sekarang dengan harian dan QRIS justru sempat turun. Ya karena masyarakat belum terbiasa, jadi memang masih transisi. Tapi kami percaya kalau sudah terbiasa, hasilnya bisa lebih baik.”⁵⁰

Penurunan ini bisa dimaklumi karena sistem masih dalam tahap peralihan. Evaluasi ini menegaskan bahwa kebijakan baru tidak bisa

⁴⁸ Juru Parkir, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 26 Mei 2025.

⁴⁹ Bachtiar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2025.

⁵⁰ Gatot, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 06 mei 2025.

langsung diukur dari sisi pendapatan semata, tetapi harus dilihat sebagai proses jangka panjang. Perubahan perilaku masyarakat memerlukan waktu, pendampingan, serta sosialisasi yang berkesinambungan.

Secara keseluruhan, evaluasi implementasi e-parkir memperlihatkan adanya kemajuan di bidang transparansi, tetapi juga menyoroti tantangan besar dalam hal penerimaan publik, kesiapan infrastruktur, dan kapasitas juru parkir. Oleh karena itu, keberhasilan sistem ini tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, melainkan juga oleh faktor sosial, budaya, dan kebijakan pendukung yang dijalankan pemerintah daerah.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.⁵¹

1. Penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola dalam kaitannya dengan efektivitas layanan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas e-parkir di Kabupaten Jember dimaknai berbeda oleh masyarakat, petugas, maupun pihak pengelola. Ada empat aspek utama yang muncul dari pengalaman dan persepsi para aktor tersebut, yaitu kebiasaan masyarakat, kesiapan

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 97.

infrastruktur, peran juru parkir, serta kesadaran membayar retribusi. Keempat aspek ini saling terkait dan berpengaruh langsung terhadap keberhasilan implementasi kebijakan.

a. Kebiasaan Masyarakat

Sebagian besar pengguna jasa parkir masih terbiasa menggunakan uang tunai, karena dianggap lebih cepat, sederhana, dan sesuai dengan nominal kecil retribusi. Temuan ini sejalan teori Davis yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi sangat dipengaruhi oleh dua hal: *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan).⁵² Dalam kasus e-parkir di Jember, QRIS dianggap tidak memberikan manfaat yang signifikan untuk transaksi harian yang kecil dan justru dianggap menambah kerumitan. Oleh karena itu, resistensi masyarakat muncul secara alami.

b. Kesiapan Infrastruktur

Temuan di lapangan menunjukkan masih sering terjadi gangguan jaringan internet, aplikasi error, serta keterbatasan perangkat pendukung. Hal ini selaras dengan penelitian Mauretta mengenai e-parking di Surabaya, yang menekankan bahwa kestabilan jaringan internet dan ketersediaan perangkat adalah syarat mutlak agar sistem digital berjalan lancar. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, masyarakat akan semakin enggan menggunakan QRIS, karena

⁵² Riznofan and Andarwati, "Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran E-Money Pada Sistem E-Parkir Dengan Implementasi Technology Acceptance Model, 139.

pengalaman negatif dalam transaksi menimbulkan rasa tidak percaya terhadap sistem.⁵³

c. Kualitas Sumber Daya Manusia (Juru Parkir)

Mereka merupakan garda terdepan dalam implementasi sistem ini. Akan tetapi, hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak juru parkir masih belum terbiasa mengedukasi pengguna. Sebagian besar justru lebih memilih menerima pembayaran tunai agar proses lebih cepat dan terhindar dari konflik. Temuan ini mendukung teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn, yang menyatakan bahwa sikap dan kemampuan implementor sangat menentukan keberhasilan kebijakan. Dengan kata lain, secanggih apapun sistem yang dibuat, tanpa dukungan juru parkir sebagai pelaksana di lapangan, e-parkir tidak akan berjalan efektif.⁵⁴

d. Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Retribusi Sesuai Aturan

Masih banyak pengguna yang memilih membayar lebih murah secara tunai ketimbang membayar penuh melalui QRIS. Temuan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi tidak hanya menghadapi masalah teknis, tetapi juga tantangan budaya hukum. Hal ini sesuai dengan pendapat Friedman yang menekankan bahwa keberhasilan kebijakan publik ditentukan oleh kepatuhan masyarakat terhadap hukum dan

⁵³ Mauretta Azzahra, Bambang Kusbandrijo, And Supri Hartono, "Implementasi Kebijakan E-Parking Di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Manajemen (Jekma)* 29, No. 6 (2025): 82–87.

⁵⁴ Wennyta Eka Fauziyah and Lukman Arif, "Model Implementasi Kebijakan Van Meter Dan Van Horn Dalam Tinjauan Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (Ring Road) Di Kabupaten Tuban," *Journal Publicuho* 4, no. 2 (2021): 672–91, <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18573>.

aturan yang berlaku. Tanpa kesadaran kolektif, sistem secanggih apapun berpotensi gagal mencapai tujuannya.⁵⁵

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa faktor-faktor penghambat efektivitas e-parkir di Kabupaten Jember bukan hanya terletak pada aspek teknis, melainkan juga menyangkut persoalan sosial, budaya, dan sumber daya manusia. Artinya, solusi yang dibutuhkan bukan sekadar perbaikan teknologi, tetapi juga perubahan perilaku masyarakat dan peningkatan kapasitas pelaksana. Hal ini dapat dilihat pada capaian retribusi parkir, di mana pada tahun 2022 realisasi mencapai Rp10,5 miliar atau 84,87% dari target Rp12,3 miliar, kemudian pada tahun 2023 naik tipis menjadi Rp10,6 miliar atau 85,77% dari target Rp12,37 miliar. Namun pada tahun 2024, setelah sistem e-parkir diterapkan lebih luas, realisasi justru turun drastis menjadi hanya Rp1,3 miliar atau 6,57% dari target Rp19,8 miliar. Data ini memperkuat bahwa hambatan-hambatan sosial, budaya, dan teknis benar-benar berdampak pada efektivitas penerapan e-parkir di Jember.

2. Evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember

Evaluasi implementasi sistem e-parkir menunjukkan adanya dua sisi yang kontras. Di satu sisi, sistem ini membawa kemajuan besar dari segi transparansi dan akuntabilitas. Namun di sisi lain, penerapannya

⁵⁵ Lawrence M. Friedman, *Siste Hukum: Prspektif Ilmu Sosial* (Bandung: Nusa Media, 2019), 60.

masih belum optimal karena rendahnya penerimaan masyarakat, lambatnya proses transaksi, serta dampak awal berupa penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dari sisi positif, sistem QRIS mampu menekan potensi kebocoran retribusi parkir karena setiap transaksi langsung tercatat dan masuk ke kas daerah. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance*, khususnya akuntabilitas publik sebagaimana ditegaskan oleh UNDP.⁵⁶ Transparansi penerimaan retribusi juga memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk melakukan analisis berbasis data (*evidence based policy making*). Data transaksi yang terekam secara digital dapat digunakan untuk memetakan lokasi-lokasi parkir strategis, mengevaluasi kinerja juru parkir, hingga merumuskan kebijakan tarif yang lebih proporsional. Dengan demikian, meskipun masih terbatas, e-parkir sudah memberikan manfaat nyata bagi penguatan tata kelola parkir yang bersih dan transparan.

Namun, evaluasi juga menemukan sejumlah kendala serius, diantaranya:

- a. Proses pembayaran dengan QRIS sering dianggap lebih lama dibandingkan tunai. Bagi masyarakat, parkir adalah aktivitas yang sifatnya cepat, sehingga keterlambatan sekecil apapun menimbulkan ketidaknyamanan. Temuan ini mendukung penelitian Rahmi yang menyatakan bahwa salah satu faktor resistensi masyarakat terhadap

⁵⁶ UNDP, *Governance for Sustainable Human Development : A UNDP Policy Document* (New York: the United Nations Development Programme, 1997), 97.

pembayaran digital adalah persepsi bahwa teknologi memperlambat proses yang sebelumnya sederhana.⁵⁷

- b. Tingkat penggunaan QRIS masih rendah. Berdasarkan data Dishub, rata-rata penggunaan baru sekitar 25 persen, bahkan di lingkungan kampus yang seharusnya lebih siap, penggunaannya justru paling rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa literasi digital bukan satu-satunya faktor penentu penerimaan teknologi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Khairina Natsir yang menyatakan bahwa tingkat literasi digital masyarakat Indonesia memang meningkat, tetapi tidak selalu diikuti dengan perubahan perilaku dalam transaksi sehari-hari.⁵⁸
- c. Dari sisi penerimaan daerah, implementasi e-parkir justru sempat menimbulkan penurunan pendapatan. Hal ini sejalan dengan teori perubahan organisasi dari Kurt Lewin yang menjelaskan bahwa setiap perubahan akan melalui tahap unfreezing (penolakan awal) sebelum mencapai tahap refreezing (penerimaan dan pelembagaan). Artinya, meskipun pada tahap awal penerapan PAD menurun, hal tersebut wajar karena masyarakat masih dalam masa transisi. Data retribusi parkir mendukung temuan ini. Pada tahun 2022 realisasi retribusi mencapai Rp10,5 miliar atau 84,87% dari target Rp12,3 miliar, kemudian pada tahun 2023 naik tipis menjadi Rp10,6 miliar atau

⁵⁷ Rahmi Nur Islami, Nurjannatul Hasanah, and Suseno Hadi Purnomo, "Edukasi QRIS Terhadap Masyarakat Di Desa Long Kenipe: Meningkatkan Pemahaman Dan Penggunaan Teknologi Pembayaran Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan* 5, no. 1 (2025): 139–45, <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1158>.

⁵⁸ Khairina Natsir et al., "Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm," *Jurnal Serina Abdimas* 1, no. 3 (2023): 1154–63, <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>.

85,77% dari target Rp12,37 miliar. Namun pada tahun 2024, setelah penerapan e-parkir lebih luas, realisasi justru merosot tajam menjadi hanya Rp1,3 miliar atau 6,57% dari target Rp19,8 miliar. Fakta ini menunjukkan bahwa penurunan PAD memang nyata terjadi pada fase awal implementasi e-parkir.⁵⁹

- d. Evaluasi juga memperlihatkan adanya dilema pada level implementor. Juru parkir sering kali memilih jalan aman dengan tetap menerima tunai agar terhindar dari konflik dengan pengguna. Hal ini memperkuat temuan Van Meter dan Van Horn, tentang pentingnya sikap implementor. Jika juru parkir tidak memiliki komitmen kuat untuk mendorong penggunaan QRIS, maka masyarakat pun tidak akan termotivasi untuk beralih ke sistem digital.⁶⁰

Dengan demikian, evaluasi implementasi e-parkir di Kabupaten Jember memperlihatkan bahwa kebijakan ini masih berada dalam tahap transisi. Transparansi telah meningkat, tetapi efektivitas penuh belum tercapai karena kendala sosial, budaya, dan teknis. Angka realisasi retribusi yang turun drastis pada tahun 2024 semakin menegaskan bahwa keberhasilan e-parkir masih memerlukan perbaikan serius. Keberhasilan e-parkir ke depan akan sangat bergantung pada tiga hal: (1) intensitas sosialisasi dan edukasi

⁵⁹ Billqis and Suryawati, "Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parkir) Di Kota Surakarta, 290.

⁶⁰ Fauziyah and Arif, "Model Implementasi Kebijakan Van Meter Dan Van Horn Dalam Tinjauan Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (Ring Road) Di Kabupaten Tuban, 675.

masyarakat, (2) perbaikan infrastruktur teknologi, serta (3) peningkatan kapasitas dan komitmen juru parkir.

Berdasarkan dua temuan utama, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem e-parkir di Kabupaten Jember belum sepenuhnya efektif karena masih menghadapi hambatan dari aspek sosial, budaya, teknis, dan sumber daya manusia. Masyarakat masih cenderung menggunakan uang tunai karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan nominal retribusi yang kecil. Hal ini memperkuat teori *Technology Acceptance Model*, yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet dan perangkat pendukung juga menurunkan kepercayaan

terhadap sistem. Di sisi lain, juru parkir sebagai pelaksana kebijakan belum memiliki kemampuan dan komitmen kuat untuk mendorong penggunaan QRIS. Kondisi ini memperkuat teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada kesiapan dan sikap pelaksana. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi sesuai aturan juga menegaskan lemahnya budaya hukum sebagaimana dijelaskan Friedman, bahwa efektivitas kebijakan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan sosial terhadap norma hukum yang berlaku.

Sementara itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan e-parkir telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, namun

belum mampu mencapai efisiensi dan efektivitas yang diharapkan. Sistem QRIS memang menekan potensi kebocoran retribusi dan membuka peluang penerapan kebijakan berbasis data (*evidence-based policy making*), tetapi rendahnya adopsi masyarakat dan gangguan teknis membuat capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) justru menurun tajam pada tahun 2024. Fenomena ini menggambarkan fase transisi sebagaimana dijelaskan oleh Kurt Lewin dalam teori perubahan organisasi, di mana setiap inovasi akan melalui tahap *unfreezing* (penolakan awal) sebelum mencapai *refreezing* (penerimaan dan stabilitas). Dengan demikian, keberhasilan e-parkir di Jember saat ini masih bersifat parsial. Diperlukan strategi terpadu yang meliputi peningkatan literasi digital masyarakat, perbaikan infrastruktur, serta penguatan kapasitas dan komitmen juru parkir agar sistem ini benar-benar efektif dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai secara berbeda oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola. Bagi sebagian masyarakat, sistem ini masih dipandang sebagai sesuatu yang baru sehingga menimbulkan resistensi karena mereka terbiasa dengan metode pembayaran tunai yang dianggap lebih praktis dan cepat. Rendahnya literasi digital masyarakat juga menjadi faktor yang memengaruhi penerimaan terhadap inovasi ini. Di sisi lain, petugas parkir menilai e-parkir sebagai sebuah inovasi yang bermanfaat, terutama dalam hal pencatatan transaksi dan pengurangan potensi kebocoran retribusi. Namun demikian, keterbatasan kompetensi penggunaan perangkat, gangguan jaringan internet, dan kurangnya pendampingan teknis masih menjadi tantangan di lapangan. Sementara itu, pihak pengelola memandang e-parkir sebagai instrumen penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan retribusi, meskipun efektivitasnya belum sepenuhnya tercapai karena keterbatasan sarana prasarana dan rendahnya partisipasi aktif masyarakat. Dengan demikian, penggunaan sistem e-parkir sejauh ini belum mampu mencapai efektivitas layanan yang maksimal, tetapi tetap menunjukkan arah positif sebagai bentuk modernisasi pelayanan publik.

2. Evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir menunjukkan bahwa inovasi ini telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember. Efisiensi dapat dilihat dari proses transaksi yang lebih cepat, terdata secara digital, serta dapat dipantau secara real-time oleh pihak pengelola. Dari sisi pengawasan, penerapan sistem ini telah membantu menekan potensi kebocoran dana retribusi karena adanya pencatatan yang lebih transparan dan akuntabel. Namun demikian, keberhasilan tersebut belum sepenuhnya optimal. Hambatan utama yang ditemukan antara lain masih rendahnya tingkat penerimaan masyarakat, belum meratanya sosialisasi, keterbatasan jaringan internet di beberapa titik, serta kendala teknis yang dihadapi petugas parkir. Kondisi tersebut menandakan bahwa implementasi e-parkir masih berada dalam tahap transisi yang memerlukan penguatan, baik dari sisi teknis, sosial, maupun regulatif, agar dapat mencapai efektivitas penuh sesuai tujuan awal program.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Jember bersama Dinas Perhubungan perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara lebih luas, terstruktur, dan berkelanjutan mengenai manfaat penggunaan e-parkir. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, baik cetak, elektronik, maupun media sosial, serta melalui pendekatan langsung di lokasi parkir. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman

masyarakat bahwa sistem e-parkir bukan hanya sekadar metode pembayaran baru, tetapi juga merupakan bagian dari upaya menciptakan pelayanan publik yang lebih modern, transparan, dan efisien. Selain itu, petugas parkir perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan rutin agar mereka mampu mengoperasikan perangkat dengan baik serta memberikan penjelasan kepada masyarakat di lapangan. Dengan langkah ini diharapkan dapat tercipta sinergi antara masyarakat, petugas, dan pengelola sehingga resistensi dapat dikurangi dan efektivitas layanan semakin meningkat.

2. Pemerintah daerah disarankan untuk melakukan penguatan infrastruktur dan sistem pengawasan. Hal ini meliputi peningkatan kualitas jaringan internet di lokasi parkir, penyediaan perangkat yang andal dan ramah pengguna, serta pemeliharaan sistem secara berkala agar terhindar dari kendala teknis. Selain itu, perlu diterapkan sistem pengawasan yang lebih ketat melalui monitoring digital yang terintegrasi, sehingga potensi kebocoran dana dapat diminimalisasi. Dari sisi regulasi, diperlukan penegakan aturan yang konsisten serta kebijakan yang memberikan kepastian kepada petugas maupun masyarakat dalam menggunakan e-parkir. Dengan penguatan aspek infrastruktur, regulasi, dan pengawasan, implementasi e-parkir di Kabupaten Jember dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan, sehingga tujuan peningkatan transparansi dan optimalisasi pendapatan daerah dapat tercapai secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Artamalia, Deldha Eky. "Evaluasi Program E-Parking Di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya." *Publika Jurnal S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya*, 7, no. 3 (2019): 2.
- Astuti, Desak Putu Mery, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, and I Putu Julianto. "Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kabupaten Tabanan." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 10, no. 3 (2019): 2614–1930.
- Azzahra, Mauretta, Bambang Kusbandrijo, and Supri Hartono. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN E-PARKING DI KOTA SURABAYA." *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa)* 29, no. 6 (2025): 82–87.
- Bachtiar, Ach. "Diwawancarai Oleh Penulis." Jember, 2025.
- Billqis, Aulia, and Retno Suryawati. "Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parkir) Di Kota Surakarta." *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 2, no. 2 (2022): 286–99. <https://doi.org/10.20961/wp.v2i2.66553>.
- Budianto, Senator Iven, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi." *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–17.
- Budiarto, Sarwo. "Studi Tentang Pemungutan Retribusi Parkir Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Samarinda." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 7, no. 2 (2016): 1293.
- Calcabilla, Clarissa, Budiman, and Letizia Dyastari. "Efektivitas Penerapan Parkir Elektronik (E-Pakring) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Samarinda." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 11, no. 01 (2023): 9–17.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Dewi Pradita, Silvanda. "Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman)." *Journal.Intelekmadani.Org* 1, no. 1 (2021): 33–46. <http://journal.intelekmadani.org/index.php/jgpi/article/view/48>.
- Digital, Radar. "Menyukseskan Program E-Parking Di Jember." Radar Jember.jawapos.com, 2023.

<https://radarjember.jawapos.com/opini/793304730/menyukkseskan-program-e-parking-di-jember>.

Dona, Rahma, and Irwansyah. “Efektivitas Sistem E-Parkir Sebagai Metode Baru Dalam Sistem Pembayaran Parkir Di Kota Medan.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (2023): 315–24. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i2.3531>.

Drucker, Peter F. *The Effective Executive*. New York: HarperCollins, 2007.

Fauziyah, Wennyta Eka, and Lukman Arif. “Model Implementasi Kebijakan Van Meter Dan Van Horn Dalam Tinjauan Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (Ring Road) Di Kabupaten Tuban.” *Journal Publicuho* 4, no. 2 (2021): 672–91. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18573>.

Friedman, Lawrence M. *Siste Hukum: Prspektif Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media, 2019.

Gatot. “Diwawancarai Oleh Penulis.” Jember, n.d.

Humairah, Usivianti Latifah, Endah Dwi Kusumastuti, and Iyeh Supriatna. “Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung).” *Indonesian Accounting Research Journal* 1, no. 3 (2021): 468.

Islami, Rahmi Nur, Nurjannatul Hasanah, and Suseno Hadi Purnomo. “Edukasi QRIS Terhadap Masyarakat Di Desa Long Kenipe: Meningkatkan Pemahaman Dan Penggunaan Teknologi Pembayaran Digital.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan* 5, no. 1 (2025): 139–45. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1158>.

Islamiyah, Mudrikatul. “Dampak Pengelolaan Parkir Elektronik (E-Parking) Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Pusat Perbelanjaan Mentaya (Ppm) Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.” *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA*, 2022.

Kinanti, Risma Ayu, M. Zikwan, Rachmawati, Bahrina Almas, Fitria Nurma Sari, Ulyya Nindyaningtyas, Iswatul Hasanah, et al. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.

Masruroh, Nikmatul, and Attori Alfi Shahrin. “Kontestasi Agama, Pasar Dan Negara Dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat Melalui Sertifikasi Halal.” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 6, no. 1 (2022): 834–53. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.430>.

Natsir, Khairina, Nurainun Bangun, Michelle Britney Attan, and Joceline Sagita

- Landias. "Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm." *Jurnal Serina Abdimas* 1, no. 3 (2023): 1154–63. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>.
- Nurmawan, Aldi Rinaldi, Kamalah Saadah, and Sulistia Suwondo. "Analisis Efektivitas Program Terminal Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan Smart City Kota Bandung." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 10, no. 1 (2024): 1274–84.
- Observasi. "Di Dinas Perhubungan Jember," n.d.
- Pakaila, Berti. "Analisis Sistem Dan Prosedur Pemungutan Retribusi Parkir Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Sorong." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam* 17, no. 1 (2021): 71.
- Parkir, Juru. "Diwawancarai Oleh Penulis," 2025.
- Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember." *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Rabiyah, Ulfa, and Firman. "Analisis Penerapan Potensi Dan Efektifitas Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar." *Movere Journal* 3, no. 1 (2021): 59–69. <https://doi.org/10.53654/mv.v3i1.170>.
- Rahayu, Sri Endang, Rita Handayani, and Hastina Febriaty. "Potensi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan, Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Parkir." *Owner* 7, no. 4 (2023): 2702–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1936>.
- Rahman, Arif, (Cand) E.Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, and Hery Purnomo. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Ratnawati, Ni Nyoman Sri. "Potensi Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Gianyar." *Jurnal Forum Manajemen* 10, no. 2 (2021): 57–58.
- Rianto, Bayu, Muhammad Rayhan Syah, Arwizet Karudin, Muhammad Jalil, and Chrismondari. "Analisis Electronic Parking Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Selodang Mayang* 8, no. 3 (2022): 223–28. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v9i3.327>.

- Rifanti, Vina Amalia, and Ana Pratiwi. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember." *Jurnal E-Investa* 5, no. 3 (2023): 106–18.
- Riznofan, Moch., and Mardiana Andarwati. "Analisis Penerimaan Pengguna Pembayaran E-Money Pada Sistem E-Parkir Dengan Implementasi Technology Acceptance Model." *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 8, no. 1 (2024): 139.
- Robinson, John. *Management: A Comprehensive Guide to Effective Management*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia IKAPI.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- UNDP. *Governance for Sustainable Human Development: A UNDP Policy Document*. New York: the United Nations Development Programme, 1997.
- Zahro, Fatimatuz. 2022. *Buku Pemasaran Syariah*. CV Media Sains Indonesia.
- Zulhilmi, MUhammad. "EFEKTIVITAS SISTEM PARKIR ELEKTRONIK (E-PARKIR) DALAM PENGELOLAAN PARKIR DI KOTA BANDA ACEH." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

MATRIX PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember	a. Efektivitas penggunaan sistem E-parkir b. Pembayaran retribusi parkir	a. Pengertian Efektivitas Analisis a. Konsep E-parkir (Pembayaran parkir) b. Retribusi parkir	1. Informan : • Kepala DISHUB Jember • Kepala UPT parkir • Petugas parkir • Warga sekitar yang berhubungan dengan penelitian 2. Kepustakaan • Buku • Jurnal • Artikel • Literature Akademik	1. Jenis penelitian : kualitatif deskriptif 2. Pendekatan : studi kasus/field research 3. Teknik pengumpulan data : • Obserwasi • Wawancara • Dokumentasi 4. Analisis data : • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana penggunaan sistem e-parkir dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember dimaknai oleh masyarakat, petugas, dan pihak pengelola dalam kaitannya dengan efektivitas layanan? 2. Bagaimana evaluasi terhadap keberhasilan implementasi sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Jember?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
NIM : 212105020055
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-parkir dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 01 Oktober 2025



Muhammad Thoriq Al Thof

NIM. 212105020055

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Ketua UPTD Parkir Dan Pegawai Dishub

1. Sejak kapan Bapak mulai menggunakan atau berinteraksi dengan sistem E-Parkir?
2. Bagaimana Bapak menilai tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan sistem e-parkir di Kabupaten Jember?
3. Menurut Bapak, faktor apa saja yang mendukung kelancaran penggunaan sistem e-parkir?
4. Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan sistem e-parkir di lapangan?
5. Bagaimana kesiapan petugas parkir dalam mengoperasikan sistem e-parkir?
6. Sejauh mana dukungan dari pemerintah daerah dan pihak swasta dalam implementasi sistem ini?
7. Bagaimana Bapak menilai efektivitas sistem e-parkir dalam meningkatkan efisiensi pembayaran retribusi parkir?
8. Apakah terdapat perubahan dalam penerimaan retribusi parkir setelah penggunaan sistem e-parkir? Jika ya, sejauh apa perubahannya?
9. Bagaimana sistem e-parkir membantu dalam pengawasan dan transparansi pembayaran retribusi parkir?
10. Menurut Bapak, apakah penggunaan e-parkir mengurangi praktik kebocoran retribusi? Bisa diceritakan contoh konkretnya?
11. Apakah ada evaluasi berkala terhadap penggunaan sistem e-parkir? Jika ada, bentuk evaluasi seperti apa yang dilakukan?
12. Apa saran Bapak untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penggunaan sistem e-parkir ke depannya?

Untuk Petugas Parkir

1. Sejak kapan Anda menggunakan sistem e-parkir?
2. Apakah Anda mendapat pelatihan dalam menggunakan sistem ini?
3. Apa saja kelebihan sistem e-parkir dibandingkan cara manual?
4. Apa tantangan atau kendala yang sering Anda hadapi saat menggunakan sistem ini?
5. Bagaimana respons masyarakat (pengendara) terhadap penggunaan e-parkir?
6. Apakah sistem ini membantu dalam transparansi dan akurasi retribusi parkir?
7. Apakah ada insentif atau perubahan penghasilan setelah penerapan e-parkir?
8. Menurut Anda, apakah sistem ini efektif dalam meningkatkan penerimaan retribusi?
9. Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas layanan e-parkir?

Untuk Customer Parkir

1. Apakah Anda mengetahui bahwa sistem parkir di lokasi ini sudah menggunakan e-parkir?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang sistem pembayaran parkir digital (e-parkir)?
3. Apakah Anda merasa tarif parkir menjadi lebih jelas dan transparan?
4. Apakah Anda merasa sistem ini lebih aman daripada pembayaran tunai?
5. Apakah Anda lebih suka sistem e-parkir atau sistem manual?
6. Menurut Anda, apakah sistem ini membantu mengurangi pungutan liar?
7. Apa saran Anda untuk peningkatan sistem e-parkir di Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-45/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025

24 April 2025

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Jember

Jl. Letjen S. Parman, No.89, Kec. Sumbersari, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
 NIM : 212105020055
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset Mengenai Efektivitas Sistem E-Parkir Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Nurul Widyawati Istami Rahayu



f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-322/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 April 2025

Kepada Yth.
 Kepala UPTD Parkir Jember
 Jl. KH Shiddiq, No.115 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
 NIM : 212105020055
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Sistem E-Parkir Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



A.n. Dekan
 Dekan Bidang Akademik,
 Widyawati Islami Rahayu



af.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Perhubungan
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/1328/415/2025

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, 23 April 2025, Nomor: B-452/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025, Perihal: Permohonan Izin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
 NIM : 3508161004020003/212105020055
 Daftar Tim : -
 Instansi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER/FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
 Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember
 Lokasi : UPTD Parkir Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : 28 April 2025 s/d 23 Mei 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 25 April 2025

**SEKRETARIS BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

DENDHY RADIANT, S.STP
PENATA TK. I
NIP. 19811220 200012 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 2. Yang bersangkutan

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERHUBUNGAN
 Jl. DEWI SARTIKA No. 02 Telp. 426377
 Email : dishub@jemberkab.go.id

Jember, 28 Mei 2025

Nomor : 400.3.11 / 388 / 35.09.322 / 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Selesai Penelitian

K e p a d a.
 Yth. Sdr. Dekan Universitas Islam Negeri
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No. 1 Mangli
 Di -
 JEMBER

Menunjuk surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, tanggal 25 April 2025 Nomor : 074/1328/415/2025, perihal Permohonan Izin Penelitian dengan Judul “ Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir Dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember.

Dengan ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas nama :

1. Muhammad Thoriq Al Thof / 212105020055

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Jember mulai tanggal 28 April 2025 s/d 23 Mei 2025, selanjutnya yang bersangkutan kembali ke Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna mengikuti perkuliahan sebagaimana biasanya.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

Sekretaris



Getot Purnomo, A. M. LL. J. ST. M. Si

Pembina

NIP. 19500101121002

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Jember Jl. Dewi Sartika No.2, Kampungtengah, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152.

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 30 April 2025	Mengantar surat izin penelitian	f.
2	Selasa, 6 Mei 2025	Wawancara dan dokumentasi di Dinas Perhubungan	f.
3	Selasa, 6 Mei 2025	Wawancara dengan Sekertaris Dinas Perhubungan	f.
4	Selasa, 6 Mei 2025	Obsevasi DISHUB	f.
5	Selasa, 6 Mei 2025	Wawancara dengan kepala UPTD Parkir	f.
6	Selasa, 13 Mei 2025	Wawancara Juru Parkir	f.
7	Selasa, 13 Mei 2025	Wawancara costumer Parkir	f.
8	Jumat, 23 Mei 2025	Surat keterangan selesai penelitian	f.

Jember, 28 Mei 2025

h.
Mieka Ivandiyana

DOKUMENTASI



Dokumentasi tampak depan DISHUB Jember



Proses wawancara bersama pak Gatot selaku sekretaris DISHUB Jember



Dokumentasi bersama pak Gatot



Wawancara Bersama pak Bachtiar selaku kepala UPTD parkir Jember



Proses pengambilan file dengan bu Intisari di DISHUB Jember



Dokumentasi selesai wawancara dengan pak Dana petugas parkir



Dokumentasi selesai wawancara dengan pak Andika petugas parkir



Dokumentasi proses wawancara dengan pak Andika petugas parkir



Dokumentasi proses wawancara pak Adi dengan petugas parkir



Dokumentasi selesai wawancara dengan mas Hadi pengguna parkir



Dokumentasi selesai wawancara dengan mas Rafi pengguna parkir



Dokumentasi selesai wawancara dengan mas Ibnu pengguna parkir

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
 NIM : 212105020055
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parkir dalam
 Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 2 Oktober 2025
 Operator Aplikasi Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh



SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



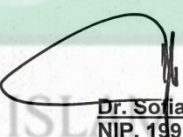
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
 NIM : 212105020055
 Semester : IX(Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 01 Oktober 2025
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah


Dr. Sofiah, M.E
 NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Muhammad Thoriq Al Thof
 NIM : 212105020055
 Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 10 April 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Bandaran, Kecamatan Kedungjajang,
 Kabupaten Lumajang
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
 No. Hp : 081937663832
 E-mail : thoriqalthof10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TKIT Gunung Ringgit (2007-2009)
2. SDN Mlawang 01 (2009-2015)
3. SMPIT Ar-Rahmah (2015-2018)
4. SMAIT Bina Umat Yogyakarta (2019-2021)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-Sekarang)